

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DALAM MENINGKATKAN BAKAT DAN MINAT  
SISWA PADA SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB MIJEN  
KOTA SEMARANG**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Magister  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**Ahmad Durun Nafis**

NIM: 1500128002

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN WALISONGO SEMARANG  
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
PASCASARJANA**

Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,  
Email: [pascasarjana@walisongo.ac.id](mailto:pascasarjana@walisongo.ac.id), Website: <http://pasca.walisongo.ac.id/>

---

**PENGESAHAN TESIS**

Tesis yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Ahmad Durun Nafis**

NIM : 1500128002

Judul Penelitian : **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa Pada SD Islam AL Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam ujian Tesis pada tanggal 24 Desember 2020 dan dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian dan penulisan tesis untuk persyaratan meraih Gelar Magister dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan

Tanggal

Tanda tangan

**Dr. Agus Sutiyono, M.Ag.**  
Ketua Sidang/Penguji



**Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.**  
Sekretaris Sidang/Penguji



**Dr. Fahrurrozi, M.Ag.**  
Pembimbing/ Penguji



**Dr. H. Musthofa, M.Ag.**  
Penguji 1



**Dr. H. Widodo Supriyono, M.A.**  
Penguji 2



## NOTA DINAS

Semarang, 21 Desember 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : **Ahmad Durun Nafis**  
NIM : 1500128002  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa Pada SD Islam AL Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang**

Kami memandang bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Ujian Tesis.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**Dr. Fahrurozi, M.Ag.**  
NIP: 19770816 200501 1003

## NOTA DINAS

Semarang, 22 Desember 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

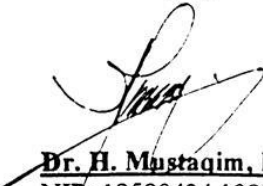
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : **Ahmad Durun Nafis**  
NIM : 1500128002  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa Pada SD Islam AL Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang**

Kami memandang bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Ujian Tesis.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II,



**Dr. H. Mustaqim, M. Pd.**  
NIP: 19590424 198303 1005

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ahmad Durun Nafis**  
NIM : 1500128002  
Judul enelitian : **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa Pada SD Islam AL Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang**  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan tesis yang berjudul:

**Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa Pada SD Islam AL Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Desember 2020  
Pembuat Pernyataan,



Handwritten signature of Ahmad Durun Nafis.

**Ahmad Durun Nafis**  
NIM: 1500128002

## ABSTRAK

**Nama : Ahmad Durun Nafis**

**NIM : 1500128002**

### **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa Pada SD Islam AL Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena masih jarang sekolah yang menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler. Biasanya sekolah hanya menyediakan layanan ekstrakurikuler akan tetapi tidak terurus dengan baik. Akibatnya program tersebut hanya menimbulkan permasalahan baru seperti besarnya anggaran yang harus dikeluarkan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang? (2) Bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler pada SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang? (3) Bagaimana dampak manajemen kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengembangan bakat minat siswa pada SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang?. Penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan) dan macam penelitiannya adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal. Datanya diperoleh melalui metode wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif, meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang beraneka ragam, dari ekstrakurikuler yang wajib, pilihan, mandiri, maupun *club* (jenjang lanjut). (2) Dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang tahap pertama adalah perencanaan (*planning*) yang diwujudkan dengan penetapan tujuan, perencanaan waktu dan tempat, perencanaan program kerja, silabus, prota, dan promes, perencanaan sumber daya manusia (SDM) dan guru pengajar, serta pembiayaan. Tahap kedua, pengorganisasian (*organizing*) meliputi koordinasi semua komponen yang terlibat dalam kegiatan

ekstrakurikuler. Tahap ketiga, pelaksanaan (*actuating*) manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang sudah ideal dan terkonsep bagus, didukung dengan program pembinaan yang sudah terprogram dan berkesinambungan serta fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai, dan sistem pendanaan yang sudah tepat pengelolaannya. Tahap keempat, Pengendalian (*controlling*) dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dilakukan oleh Wakil kepala 1 (kesiswaan) dengan selalu berkordinasi dengan Kepala Sekolah serta Kordinator Guru Ekstra. Tahap kelima, evaluasi (*evaluating*) dari program kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan untuk mempertahankan kualitas dari kegiatan Ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah. Sedangkan hasil daripada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau performance dalam kegiatan internal sekolah. (3) Kegiatan ekstrakurikuler yang di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada dasarnya ditujukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi, bakat, dan minat dalam dirinya. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat tersebut telah berhasil terlaksana dengan baik, terbukti dari banyaknya prestasi non akademik yang didapatkan di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang hasil yang luar biasa dari berbagai perlombaan atau kejuaraan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

**Kata Kunci :** Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler, Bakat, Minat

## **ABSTRACT**

**Name : Ahmad Durun Nafis**

**NIM : 1500128002**

### ***Management of Extracurricular Activities in Increasing Student Talents and Interests at SD Islam AL Azhar 29 BSB Mijen Semarang City***

*This research is motivated by the phenomenon that schools rarely apply management concepts in extracurricular activities. Usually schools only provide extracurricular services but they are not properly maintained. As a result, the program only creates new problems such as the large budget that must be spent to finance these extracurricular activities. This research is intended to answer the following problems: (1) How are extracurricular activities developed at SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang? (2) How is the management of extracurricular activities at SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang? (3) What is the impact of extracurricular activity management on the development of student interest in SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang? This research is a field research research (field research) and the type of research is qualitative with a single case study approach. The data is obtained through interview methods and documentation. The data analysis technique in this study uses qualitative analysis techniques, including: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

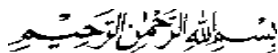
*The results of this study are: (1) Extracurricular activities at SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang vary, from compulsory extracurricular activities, optional, independent, and club (advanced level). (2) In the management of extracurricular activities at SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, the first stage is planning which is realized by setting goals, planning time and place, planning work programs, syllabus, prota, and promissory notes, planning human resources (HR) and teaching teachers, as well as funding. The second stage, organizing (organizing) includes the coordination of all components involved in extracurricular activities. The third stage, the implementation (actuating) management of extracurricular activities*



*at SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang is ideal and well conceptualized, supported by a programmed and sustainable development program and adequate facilities, facilities and infrastructure, and a funding system that is properly managed. The fourth stage, controlling (controlling) in extracurricular activities at SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang is carried out by Deputy Principal 1 (student) by always coordinating with the Principal of the School and the Extra Teacher Coordinator. The fifth stage, the evaluation (evaluating) of the extracurricular activity program at SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang is carried out continuously and continuously to maintain the quality of the extracurricular activities organized by the school. Meanwhile, the results of extracurricular activities carried out at SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang resulted in physical achievements (trophies or certificates) or performance in internal school activities. (3) Extracurricular activities at SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang are basically aimed at helping students develop their potential, talents, and interests. The management of extracurricular activities in developing these talents and interests has been successfully carried out, as evidenced by the many non-academic achievements obtained at SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, the extraordinary results from various competitions or competitions related to extracurricular activities.*

**Keyword :** *Management of Extracurricular Activities, Talents, Interests*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir akademik ini dengan baik. Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada beliau junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan penghargaan dan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Direktur pascasarjana UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Abdul Ghofur, M. Ag.
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ed.
4. Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi MPI Pascasarjana UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. Fahrurrozi, M.Ag. dan Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.
5. Pembimbing yang dengan teliti, tekun, dan sabar membimbing penyusunan tesis ini hingga selesai, Bapak Dr. Fahrurrozi, M.Ag. dan Bapak Dr. H. Mustaqim, M.Pd.
6. Bapak dan ibu dosen Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik, membimbing, sekaligus mengajar penulis selama menempuh studi pada program studi magister MPI.
7. Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, selaku Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang beserta Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Bapak Ahmad Fauzin, S.Pd.I, Koordinator Ekstra, staf guru dan karyawan yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian.
8. Orang tuaku tercinta Bapak Busro dan Ibu Fatriyah, istriku tercinta Arini Rusyda Muntahaya, beserta ibu mertua Ibu Muthohiroh Masyhuri, adikku Mala dan adikku ardi serta seluruh keluarga

besar yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.

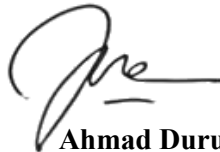
9. Sahabat dan teman-teman Magister MPI angkatan 2015 khususnya Sunari, Gus Rifqil, Thohir, Ibad, dan Abu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terimakasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih membutuhkan kritik dan saran untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik saran yang membangun dari semua pihak dan semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin

Semarang, 22 Desember 2020

Penulis



**Ahmad Durun Nafis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN TESIS</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori .....	9
F. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis Penelitian .....	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	12
3. Sumber Data .....	13
5. Teknik Pengumpulan Data.....	14
6. Uji Keabsahan Data.....	16
7. Teknis Analisis Data.....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	20
A. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	20
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler .....	20
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	22
3. Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler .....	24
B. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler .....	26
1. Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	29

2. Pembagian Tugas ( <i>Organizing</i> ).....	32
3. Pelaksanaan ( <i>Actuating</i> ) .....	35
4. Pengendalian ( <i>Controlling</i> ) .....	36
5. Evaluasi ( <i>Evaluating</i> ) dan Hasil.....	39
C. Bakat dan Minat .....	42
1. Bakat .....	42
a. Pengertian Bakat .....	42
b. Tujuan Mengetahui Bakat .....	43
c. Manfaat Mengenal Bakat.....	43
2. Minat.....	44
a. Pengertian Minat.....	44
b. Tujuan Mengetahui Minat .....	45
c. Ruang Lingkup Minat.....	45
D. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa .....	47

<b>BAB III MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG .....</b>	<b>50</b>
A. Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.....	50
B. Perencanaan ( <i>Planning</i> ) Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.....	54
C. Pembagian Tugas ( <i>Organizing</i> ) Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.....	61
D. Pelaksanaan ( <i>Actuating</i> ) Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.....	66
E. Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.....	73

F. Evaluasi ( <i>Evaluating</i> ) dan Hasil Kegiatan Ekstra-kurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.....	76
<b>BAB IV STRATEGI MENINGKATKAN BAKAT DAN MINAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PADA SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG .....</b>	<b>81</b>
A. Mengidentifikasi Bakat dan Minat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.....	81
B. Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.....	88
C. Dampak Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.....	102
D. Keterbatasan Penelitian .....	108
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>110</b>
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	112
C. Penutup .....	113

#### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

Lampiran I	Draft Pencarian Data Penelitian
Lampiran II	Instrumen Wawancara Penelitian
Lampiran III	Prota, Promes, dan Proker
Lampiran IV	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran V	Angket Kegiatan Ekstrakurikuler
Lampiran VI	Ruang Ekstra Saat Hujan
Lampiran VII	Pembagian Tugas Ekstrakurikuler
Lampiran VIII	Tabel Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Lampiran IX	Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler
Lampiran X	Daftar Prestasi Siswa
Lampiran XI	Surat-surat Penelitian
Lampiran XII	Dokumentasi Penelitian

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Macam-macam Kegiatan Ekstrakurikuler SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.....	52
-----------	---	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tri angulasi Teknik.....	16
Gambar 1.2	Teknik Analisis Data.....	17
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Pengurus Kegiatan Ekstrakurikuler.....	64
Gambar 3.3	Tahapan Pengawasan Ekstrakurikuler.....	76

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini masih jarang sekolah yang menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler. Biasanya sekolah hanya menyediakan layanan ekstrakurikuler akan tetapi tidak terurus dengan baik. Akibatnya program tersebut hanya menimbulkan permasalahan baru seperti besarnya anggaran yang harus dikeluarkan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler peserta didik. Indikator baik tidaknya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah salah satunya adanya prestasi lomba yang diraih dalam suatu kejuaraan.

SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang sudah seringkali menjadi pemenang dalam kejuaraan atau perlombaan di berbagai ajang lomba baik di tingkat Kota Semarang maupun di tingkat Provinsi Jawa Tengah bahkan tingkat Nasional. Kegiatan ekstra yang diselenggarakan di SD Islam Al Azhar 29 BSB ini antara lain, futsal, basket, beladiri, melukis, menari, pramuka, tenis lapangan, *drum band*, biola, rebana modern, gamelan, robotik, sinema, panahan, *match*, dan *science*.

Bagi siswa kegiatan ekstrakurikuler atau yang biasa disebut “ekskul” merupakan kegiatan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan serta keterampilan. Menurut Dahlan,

ekstrakurikuler adalah "pelajaran atau pendidikan tambahan di luar kurikulum/rencana pelajaran".<sup>1</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, dan dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.<sup>2</sup>

Kegiatan-kegiatan kesiswaan dibedakan atas kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler adalah kegiatan yang dipandang sesuai dengan petunjuk kurikulum beserta penjabaran dan penafsirannya. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler dipandang tidak sesuai dengan atau bertentangan dengan "kemauan" kurikuler.<sup>3</sup> Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa untuk pembinaan kepemimpinan, keagamaan, kepekaan sosial, pendidikan bela negara, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler yang maksimal tersebut, maka perlu diadakan

---

<sup>1</sup> Dahlan al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001), hlm. 75.

<sup>2</sup> Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.145-146.

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 60.

<sup>4</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 265.

penelitian tentang bagaimana pengelolaan manajemen ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang. Apakah pengelolaannya sudah sesuai dengan aturan yang ada, atukah aturan tersebut sudah di modifikasi sendiri oleh pihak SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang sesuai dengan karakteristik siswanya sehingga menghasilkan prestasi seperti penjelasan di atas.

Hal tersebut yang menarik peneliti untuk diteliti, agar SD yang lain bisa menerapkan manajemen ekstrakurikuler dengan baik, supaya bakat dan minat siswa pun menjadi tinggi. Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang dan membahas bagaimana penerapan manajemen ekstrakurikuler sehingga dapat mencetak siswa yang berprestasi dan dapat diikuti pada lomba diberbagai ajang kompetisi ekstrakurikuler sekolah.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang?
2. Bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler pada SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang?

3. Bagaimana dampak manajemen kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengembangan bakat minat siswa pada SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah antara lain:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis manajemen kegiatan ekstrakurikuler pada SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak manajemen kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengembangan bakat minat siswa pada SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

#### a. Teoritis

Dalam kaca mata teoritis diharapkan akan memperkaya khazanah karya ilmiah bidang manajemen pendidikan Islam. Selain sebagai bahan inspirasi bagi pengelola lembaga pendidikan Islam atau madrasah yang akan memajukan program pendidikannya di bidang ekstrakurikuler.

## b. Praktis

Secara praktisnya dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

- 1) Bagi pihak sekolah, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam perbaikan program manajemen ekstrakurikuler.
- 2) Bagi guru ekstrakurikuler, mereka akan lebih mudah mengetahui perkembangan siswa yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler.
- 3) Bagi siswa, mereka akan lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran ekstra karena merasa bahwa keberadaannya (baca prestasinya) telah terangkum dengan baik dalam suatu karya penelitian ilmiah.
- 4) Bagi orang tua siswa, mendapatkan gambaran kegiatan pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler di mana tempat anaknya bersekolah.

## **D. Kajian Pustaka**

Ada beberapa karya penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan, peneliti sebelumnya mencari hasil penelitian yang terdahulu sebagai sumber bahan masukan untuk merancang kerangkanya. Berikut adalah penelitian-penelitian yang berhubungan dengan topik manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler :

*Pertama*, penelitian oleh Qiqi Yuliati Zakiyah, Ipit Saripatul Munawaroh (2018)<sup>5</sup> yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian manajemen ekstrakurikuler di MAN Model Cipasung, yakni meliputi : Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan dasar pertimbangan lahirnya kebijakan tentang tindak lanjut program. Sedangkan hasil yang dicapai dalam pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler di MAN Model Cipasung adalah berkembangnya bakat dan minat siswabaik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

*Kedua*, penelitian oleh Zulfajri (2018) yang berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan: manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah Imogiri meliputi: Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan Evaluasi ekastrakurikuler; Selanjutnya kualitas pendidikan setelah diadakannya manajemen kegiatan ekstrakurikuler tergolong baik dan semakin meningkat. Dilihat dari proses pendidikannya yang berjalan dengan lancar, dan berkat adanya manajemen kegiatan

---

<sup>5</sup> Zakiyah dan Munawaroh. (2018). *Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah*. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/3281> diakses pada Selasa 10/03/2020 Pukul 20.15 WIB

ekstrakurikuler yang baik, SMA Muhammadiyah Imogiri dapat meraih prestasi non akademik.<sup>6</sup> Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah tentang hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan bakat dan minat peserta didik, sedangkan dalam penelitian sebelumnya menyandingkan manajemen ekstrakurikuler dengan manajemen mutu Sekolah.

*Ketiga*, penelitian oleh Septiani dan Wiyono (2017)<sup>7</sup> yang berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah”. Hasil dari penelitian ini yaitu: adanya program kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk satu tahun ajaran, adanya struktur organisasi pada setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler, meliputi proses penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di sekolah setelah jam pelajaran intrakurikuler berakhir yaitu pada pukul 14.00-17.00 WIB. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah tentang hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan bakat dan minat peserta didik, sedangkan dalam penelitian sebelumnya menyandingkan manajemen ekstrakurikuler dengan kualitas sekolah.

---

<sup>6</sup> Zulfajri, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta*, 2018. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/7238/TESIS%20Zulfajri.pdf?sequence=1&isAllowed=y> diakses pada Kamis 12/03/2020 Pukul 21.20 WIB

<sup>7</sup> Septiani dan Wiyono. (2017). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/5.-irma-septiani.pdf>, diakses pada Jum'at 13/03/2020 Pukul 20.40 WIB



*Keempat*, penelitian oleh Kelik Gunawan Pribadi (2015), “Manajemen Ekstrakurikuler di SMPN 10 Surakarta”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: manajemen ekstrakurikuler di SMPN 10 Surakarta Tahun 2014/2015 pelaksanaannya dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, daya dukung yang memadai, yaitu dukungan motivasi dari kepala sekolah, guru, dan para Pembina yang ahli dibidangnya, serta adanya sarana dan prasarana yang baik. Materi ekstrakurikuler yang akan disampaikan harus tersusun dengan rapi, urut, dan tertulis.<sup>8</sup> Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah tentang kegiatan ekstrakurikulernya di tingkat Sekolah Dasar, sedangkan dalam penelitian sebelumnya di tingkat Sekolah Menengah dan tidak ada pembahasan tentang hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan bakat dan minat peserta didik.

Hasil penelitian terdahulu bahwa manajemen ekstrakurikuler efektif dalam pengembangan minat bakat, hal tersebut terdapat dalam penelitian Qiqi Yuliati Zakiyah, Ipit Saripatul Munawaroh (2018). Selain itu, peran manajemen ekstrakurikuler pada kedisiplinan peserta didik, hubungan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar dan manajemen pengembangan minat dan bakat, sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada minat dan bakat siswayang diperoleh dengan manajemen siswayang baik dalam

---

<sup>8</sup> Kelik Gunawan Pribadi, *Manajemen Ekstrakurikuler di SMPN 10 Surakarta*. Tesis, Studi Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2015 <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/33/1/2015TS0028.pdf>, diakses pada Rabu 11/03/2020 Pukul 21.15 WIB

ekstrakurikuler sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan No 39 Tahun 2018.

## **E. Kerangka Teori**

Setiap siswa memiliki potensi dalam dirinya yang perlu dikembangkan. Untuk mengembangkan potensi tersebut, maka dibutuhkan kegiatan yang dapat menunjang potensi dan juga bimbingan secara maksimal. Sekolah atau Madrasah sebagai salah satu tempat yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, dibutuhkan juga kegiatan yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran, yaitu ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang juga merupakan kegiatan penunjang dan tambahan di sebuah sekolah. Dimana akan diajarkan pembentukan kepribadian dan termasuk di dalamnya pengembangan bakat dan minat. Dengan demikian program kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kurikuler, maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler dibutuhkan sebuah manajemen pengelolaan yang bagus dan terstruktur. Mulai dari perencanaan sampai nanti evaluasi yang dilakukan agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan maksimal dan dapat meningkatkan bakat dan minat peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka

diperlukan kerjasama diantara seluruh komponen di sekolah (kepala sekolah, guru, peserta didik, staf tata usaha) dan orang luar sekolah yang ada kaitannya dengan sekolah, termasuk di dalamnya adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk meningkatkan bakat yang dimiliki oleh para siswa yaitu dengan mempunyai modal keberanian, mengikuti latihan rutin, serta mendapatkan dukungan dari keluarga dan lingkungan, berusaha memahami setiap hambatan dan mengatasinya, kemudian paham bahwa setiap orang pasti mempunyai bakat. Sedangkan minat dapat dikembangkan antara lain dengan menggunakan minat-minat yang telah ada, berusaha membentuk minat-minat yang baru pada diri siswa, dan melakukan inisiatif dalam usaha mencapai tujuan atau prestasi tertentu.

Dengan adanya upaya yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler ini para peserta didik akan lebih baik lagi dan meningkat lagi bakat dan minat yang mereka miliki karena bakat yang mereka miliki sebelumnya sudah tertanam dalam diri mereka, sehingga melalui kegiatan tersebut bakat mereka dapat berkembang dan tersalurkan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alami, penulis sebagai instrument kunci, pengambilan sampel dan sumber data dilakukan secara *purposive*

dan *snowball*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif dan penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>9</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.<sup>10</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Dengan hasil penelitian yang berupa uraian kata-kata deskriptif. Untuk itu peneliti memakai metode kualitatif. Jenis kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 15.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan kostruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 10.

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 5.

Penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit, akan tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian ini lebih mendalam dan objeknya adalah SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang. Waktu penelitian mulai bulan Agustus-Desember dan terbagi menjadi 3 tahapan. Tahapan pertama digunakan untuk survey pendahuluan. Kedua, proses pencarian data di lapangan. Ketiga, tahapan pelaporan atau penulisan hasil penelitian.

SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang terletak di Jl. RM Hadisoebeno Sosrowardoyo, Kelurahan Kedungpane, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah 50211 Telp. (024) 76676684 atau di Kawasan Pendidikan BSB Semarang. Secara Geografis, SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang terletak pada posisi yang sangat mendukung untuk sebuah pusat pendidikan. Susana lingkungan sekitar yang masih asri dan sejuk karena masih di sekitar Hutan Karet BSB. Tentunya didukung dengan posisi gedung sekolah yang jauh

dengan keramaian kota, membuat para siswa bisa belajar dengan tenang dan nyaman.<sup>12</sup>.

Data jumlah guru dan pegawai di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang berjumlah 77 orang (64 guru dan 13 pegawai). Sedangkan total keseluruhan siswanya ada 859 siswa (445 laki-laki dan 414 perempuan). Selanjutnya SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang, memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran yang sudah sangat memadai sehingga seluruh kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal.

SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang merupakan salah satu Sekolah Unggulan di Kota Semarang apalagi dengan dukungan sarana dan prasarana yang bagus, serta ekstrakurikuler yang beragam. SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang juga sudah seringkali menjadi pemenang dalam kejuaraan atau perlombaan di berbagai ajang lomba baik di tingkat Kota Semarang maupun di tingkat Provinsi Jawa Tengah bahkan tingkat Nasional. Itulah yang menjadikan penulis tertarik untuk meneliti tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang.

### **3. Sumber Data**

---

<sup>12</sup> Dokumen Arsip TU SD Islam Al Azhar BSB Semarang tentang letak geografis SD Islam AL Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang.

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis, foto dan data statistik.<sup>13</sup> Sehingga peneliti memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Sumber Data Utama (primer)

Sumber data utama menurut Moleong adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan.<sup>14</sup>

2. Sumber Data Tambahan (sekunder)

Menurut Moleong sumber data tambahan yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yaitu sumber tertulis.<sup>15</sup> Dilihat dari segi sumber tertulis, dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diharapkan.<sup>16</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

---

<sup>13</sup> Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm.157

<sup>14</sup> Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm.157

<sup>15</sup> Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm.159

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004). hlm.23

## a. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Esterberg adalah:

Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga akan dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>17</sup>

Metode wawancara ini dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan terbuka kepada informan atau pihak yang berhubungan dan memiliki relevansi terhadap masalah yang berhubungan dengan penelitian.

Peneliti mengadakan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, koordinator ekstrakurikuler, guru ekstrakurikuler, guru pendamping ekstrakurikuler, siswa, dan orang tua Siswa SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang.

## b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh menggunakan catatan-catatan atau dokumen, foto-foto, gambar dan sumber-sumber lain yang ada dilokasi penelitian yang terkait dengan objek penelitian sesuai dengan pedoman dokumentasi.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan kostruktif)*, .... hlm. 114.

<sup>18</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.45

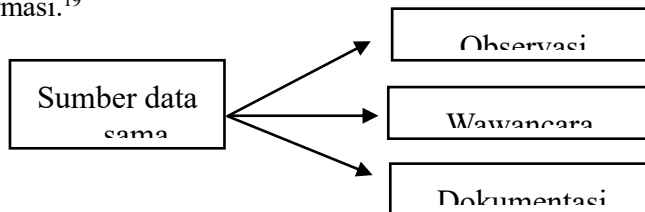


Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh dokumen-dokumen terkait dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang serta data-data pendukung lainnya.

## 5. Uji Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Untuk memastikan data/informasi lengkap dan validitas dan reliabilitasnya tinggi penelitian kualitatif mempergunakan teknik triangulasi (*triangulation*).

Triangulasi adalah suatu pendekatan riset yang memakai suatu kombinasi lebih dari satu strategi dalam satu penelitian untuk menjaring data/informasi. Pendekatan triangulasi yang diterapkan dalam evaluasi dan mengurangi risiko interpretasi yang salah dengan mempergunakan berbagai sumber-sumber informasi.<sup>19</sup>



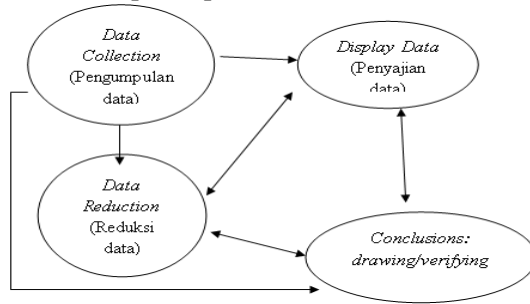
**Gambar 1.1 Triangulasi teknik**

---

<sup>19</sup> Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk peneliti Pemula*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004). hlm.56

## 6. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa kualitatif. Teknik analisis kualitatif dilakukan dengan menyajikan data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, menelaah, menyusunnya dalam satu satuan, yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya dan memeriksa keabsahan data serta menafsirkannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya nalar penelitian untuk membuat kesimpulan penelitian.<sup>20</sup>



**Gambar 1.2 Teknik analisis data (Miles dan Huberman)**

Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan metode tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Data Collection* (Pengumpulan data)

---

<sup>20</sup> Sukardi, Ph.D. *Metodologi Penelitian Pendidikan: kompetensi dan praktiknya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003). hlm.45-56

Data yang diperoleh dari berbagai sumber dikumpulkan secara berurutan dan sistematis agar mempermudah peneliti dalam menyusun hasil penelitiannya.

b. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

c. Data *display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

d. *Conclusion drawing / verification*

Verifikasi merupakan kegiatan pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data dengan cepat (dengan melihat catatan lapangan kembali pada saat menulis sajian data).<sup>21</sup>

Membuat deskripsi hasil penelitian sesuai rumusan masalah yang ada, berdasarkan hasil penelitian.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami, penelitian ini dibagi menjadi lima bab pembahasan, dan di setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab yang menjadi bahasan penjas, yaitu:

---

<sup>21</sup> Sutopo., *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar teori dan terapannya dalam penelitian)*, (Surakarta: UNS. 2006), hlm. 116

Bab I Pendahuluan. Sebagai pendahuluan, pada bab ini dipaparkan latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori. Pada bab ini di dipaparkan tentang kegiatan ekstrakurikuler, manajemen kegiatan ekstrakurikuler, bakat dan minat, serta manajemen ekstrakurikuler dapat meningkatkan bakat dan minat siswa.

Bab III Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang. Pada bab ini, dipaparkan tentang kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang, manajemen ekstrakurikuler meliputi perencanaan (*planning*), pembagian tugas (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*), dan evaluasi (*evaluation*) dan hasil kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang.

Bab IV Strategi meningkatkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang. Pada bab ini, menjelaskan tentang mengidentifikasi bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang, pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang, faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengembangan bakat dan minat

siswa pada SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang dan dampak manajemen kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengembangan bakat dan minat siswa pada SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang. Pada bab ini juga disampaikan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup. Sebagai akhir pembahasan, pada bab ini ditarik kesimpulan, saran, dan kata penutup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kegiatan Ekstrakurikuler

##### 1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah / luar sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat, yang diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan, serta dilakukan secara berkala atau terprogram.<sup>22</sup>

Menurut Siti Ubaidah :

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing semua peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.<sup>23</sup>

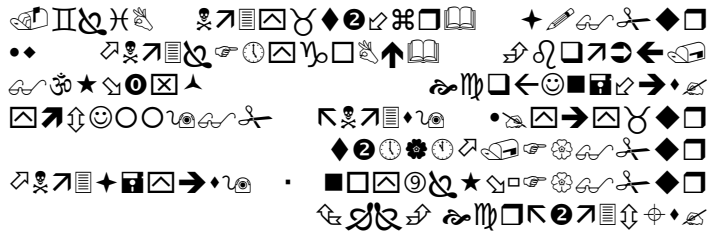
Pada hakikatnya setiap manusia lahir tanpa memiliki pengetahuan apapun, tetapi dilengkapi dengan fitrah yang memungkinkannya untuk menguasai berbagai pengetahuan

---

<sup>22</sup> Suwardi, dan Daryono, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm.136

<sup>23</sup> Siti Ubaidah,. "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah." *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, vol. 5, 2014.

dan peradaban. Dengan begitu manusia harus belajar dari lingkungan dan masyarakat yang mendirikan institusi pendidikan.<sup>24</sup> Kondisi awal tentang individu dan proses pendidikannya tersebut diisyaratkan oleh Allah SWT di dalam firman-Nya Q.S An Nahl ayat 78: <sup>25</sup>



*Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.*

Maksud dari ayat tersebut ialah bahwa Allah SWT menjadikan kalian mengetahui apa yang tidak kalian ketahui, setelah Dia mengeluarkan kalian dari dalam perut ibu. Kemudian memberi kalian akal yang dengan itu kalian dapat memahami dan membedakan antara yang baik dengan yang buruk, antara petunjuk dengan kesesatan, dan antara yang salah dengan yang benar.<sup>26</sup>

Menurut Zainal Arifin, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan

<sup>24</sup> Hery Noer Aly & Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2000), hlm.55

<sup>25</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Depok: CV Rabita, 2016), hlm.275

<sup>26</sup> Ahmad Mustafa, *Tafsir al –Maraghi jilid V* (Baerut : Daar al-Fikr, 2009), hlm. 118

penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur sesuai kebutuhan.<sup>27</sup> Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian dari pembinaan yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik secara maksimal, baik potensi akademik maupun non-akademik.<sup>28</sup>

Menurut Eka Prihatin, menyebutkan bahwa pengertian kegiatan ekstrakurikuler adalah beberapa kegiatan yang diberikan kepada peserta didik di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menonjolkan potensi diri yang belum terlihat di luar kegiatan belajar mengajar, serta memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik.<sup>29</sup>

## **2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri diatur dalam Permendikbud No. 39 Tahun 2018 dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dan terarah untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : Rosda Karya, 2013), hlm.173

<sup>28</sup> Suwardi, dkk, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm.124

<sup>29</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.165

<sup>30</sup> Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, psl. 1-2



Menurut Singh. A pendekatan pendidikan modern itu lebih menekankan pada semua perkembangan anak, sebagaimana kutipan berikut ini :

*Modern approaches of education emphasize on all round development of the child. The process of education is not something static or one time measure rather, continuous and life long endeavor that can be divided in two parts; curricular activities and co-curricular activities.<sup>31</sup>*

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan adalah:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir. Fungsi-fungsi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

---

<sup>31</sup> Singh, A. (2017). Effect of Co-Curricular Activities on Academic Achievement of Students. *IRA International Journal of Education and Multidisciplinary Studies* (ISSN 2455-2526), 6(3), 241-254. [doi:http://dx.doi.org/10.21013/jems.v6.n3.p4](http://dx.doi.org/10.21013/jems.v6.n3.p4) diakses pada Selasa 10/03/2020 Pukul 20.15 WIB

- 1) Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik.
- 2) Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembarakan, dan menyenangkan.
- 4) Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.<sup>32</sup>

### **3. Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler**

Suryosubroto menjelaskan mengenai ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler, bahwa :

Kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung pelaksanaan program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap.<sup>33</sup>

Lingkup kegiatan ekstrakurikuler meliputi; (1) Individual, yakni kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh

---

<sup>32</sup> Zainal Aqi dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter.*, (Bandung : Yrama Widya, 2011), hlm.69-70

<sup>33</sup> Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2009), hlm.288

peserta didik secara perorangan, (2) Berkelompok, yakni kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik secara; berkelompok dalam satu kelas (klasikal), berkelompok dalam kelas parallel, dan berkelompok antarkelas.<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka sekolah/madrasah dapat menentukan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan lingkup kegiatan tertentu yang dipilih sehingga dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Hendaknya kegiatan Ekstrakurikuler harus berkesinambungan dengan pembelajaran formal, sebagaimana yang dijelaskan Aydin Balyer :

*Structured Extracurricular Activities (SEAs) are kinds of optional facilities designed and carried out inside or outside school within a plan after classes. Many students participate in them although they are not directly measured and related to their academic courses. Studies reveal that these activities are important positive contributors to formal programs, so in some countries they are integrated into formal programs.*<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Jakarta, Permendikbud, Nomor 62 Tahun 2014), hlm.3

<sup>35</sup> Aydin Balyer, 2012. *Effects of Structured Extracurricular Facilities on Students' Academic and Social Development*, *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 46 ( 2012 ) 4803–4807 [https://www.researchgate.net/publication/271889476Effects\\_of\\_Structured\\_Extracurricular\\_Facilities\\_on\\_Students%27\\_Academic\\_and\\_Social\\_Development](https://www.researchgate.net/publication/271889476Effects_of_Structured_Extracurricular_Facilities_on_Students%27_Academic_and_Social_Development) diakses pada Kamis 12/03/2020 Pukul 20.50 WIB

Semua pihak yang terlibat dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler antara lain; Satuan Pendidikan; Kepala sekolah/madrasah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, pembina ekstrakurikuler, komite sekolah, dan orang tua, bersama-sama mewujudkan keunggulan dalam ragam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan sumber daya yang dimiliki oleh tiap satuan pendidikan, Sebagaimana pendapat Fredericks and Eccels (2006) :

*Established that students who participated in extracurricular activities were more academically successful than students who did not engage with extracurricular activities This finding has implications for teachers supporting students in their learning. It could be suggested that if teachers have time scheduled in the teaching programme to engage with and promote extracurricular activities with their students, then there would be two benefits.<sup>36</sup>*

## **B. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler**

Manajemen pendidikan mempunyai ruang lingkup yang luas, diantaranya yaitu: manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen kepegawaian, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen kegiatan ekstrakurikuler, serta manajemen pelayanan khusus.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Gareth Sutton, 2015. *Extracurricular engagement and the effects on teacher student educational relationship*. Journal of Initial Teacher Inquiry (2015). Volume 1 <http://hdl.handle.net/10092/11452> diakses pada Ahad 15/03/2020 Pukul 10.30 WIB

<sup>37</sup> Mulyono M. A, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hlm. 197

Secara etimologis kata manajemen merupakan terjemahan dari kata *management* (bahasa Inggris) yang terdiri dari kata *manage* atau *to manage* yang berarti menyelenggarakan, membawa, atau mengarah.<sup>38</sup> Kata manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu *mano* yang berarti tangan yang menjadi *manus* yang berarti bekerja berkali-kali menggunakan tangan, dan *agrae* yang artinya melakukan sesuatu, yang kemudian muncul kata *managiare* yang bias diartikan dengan melakukan sesuatu secara berkali-kali dengan tangan.<sup>39</sup> Manajemen berasal dari kata *manage* yang berarti mengelola, menata, mengurus, mengatur dan mengendalikan.<sup>40</sup>

Manajemen mengandung dua makna, yaitu *mind* (pikir), dan *action* (tindakan). Secara terminologis manajemen berarti suatu proses penataan dengan melibatkan sumber-sumber potensial, baik yang bersifat manusia maupun non manusia, dalam rangka mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.<sup>41</sup>

Menurut M. Manullang, menjelaskan istilah manajemen mengandung tiga pengertian, yaitu yang pertama, manajemen

---

<sup>38</sup> Muhammad rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, (Medan: Widya Puspita, 2018), hlm.4

<sup>39</sup> Imam Machali, Ara Hidayat, *TheHand Book of Education Management*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 1.

<sup>40</sup> I Komang Ardana, dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 4.

<sup>41</sup> Desi Eri Kusumaningrum, *Manajemen Peserta Didik*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm.2

merupakan suatu proses; kedua, manajemen sebagai suatu kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen, kemudian yang ketiga, manajemen sebagai suatu seni dan sebagai suatu ilmu.<sup>42</sup>

Terry dalam Muhamad Mustari menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu Kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang jelas dan nyata.<sup>43</sup>

Menurut Nanang Fattah, manajemen merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>44</sup>

Manajemen ekstrakurikuler menurut Mulyono adalah seluruh proses yang diusahakan dan direncanakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik, baik aplikasi ilmu pengetahuan

---

<sup>42</sup> M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009), hlm. 3

<sup>43</sup> Muhamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Depok, PT. Raja Grafindo Persada, 2014) hlm.3

<sup>44</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda karya, 2017). Hlm.3

yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan wajib maupun pilihan yang beragam.<sup>45</sup>

Berikut adalah beberapa tahapan manajemen kegiatan ekstrakurikuler, merujuk pemikiran dari G. R. Terry :

**a) Perencanaan (*Planning*)**

Menurut Arikunto perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Perencanaan ini menyangkut apa yang akan dilaksanakan, oleh siapa, di mana, dan bagaimana pelaksanaannya.<sup>46</sup>

Pengertian perencanaan menurut Zajda & Gamage dalam Husaini Usman, sebagai berikut: *Planing is process that precedes decicion making. A plan is can be defined as a decision, with regard to couse of action.*<sup>47</sup> Artinya: Perencanaan adalah proses yang mendahului pengambilan keputusan. Sebuah rencana yang dapat didefinisikan sebagai keputusan,berkaitan dengan tindakan.

---

<sup>45</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 226

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, edisi revisi, (Yogyakarta: Aditya Media, 2012), hlm.8

<sup>47</sup> Bateman & Zeithaml, *Management Function and Strategies, Foundation Of Management*, 1990:18

Menurut T. Hani Handoko, mengemukakan langkah-langkah pokok dalam penyusunan perencanaan sebagai berikut<sup>48</sup>:

- a. Penentuan misi dan tujuan, yang mencakup pernyataan umum tentang misi, falsafah, dan tujuan.
- b. Pengembangan profil, yang mencerminkan kondisi internal dan kemampuan perusahaan/sekolah dan merupakan hasil analisis internal untuk mengidentifikasi tujuan dan strategis.
- c. Analisa lingkungan eksternal, dengan maksud untuk mengidentifikasi cara-cara dan dalam apa perubahan-perubahan suatu lingkungan dapat mempengaruhi organisasi.

Perencanaan dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur sebagai berikut : a) sasaran kegiatan; b) subansi kegiatan; c) pelaksana kegiatan dan pihak terkait, serta keorganisasiannya; d) waktu dan tempat; dan e) sarana dan Prasarana.<sup>49</sup>

Pada tahap perencanaan ini, sekolah melakukan penelusuran atau seleksi bakat, minat, potensi, dan kemampuan siswa sebagaimana untuk dipertimbangkan

---

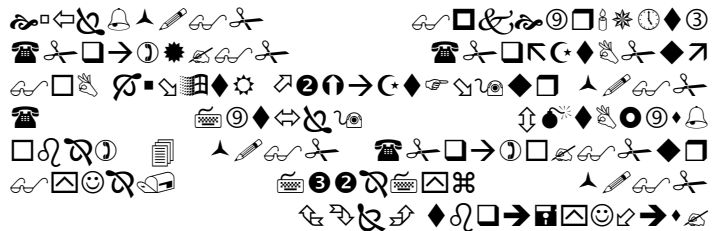
<sup>48</sup> Satrijo Budiwibowo, Sudarmiani, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), hlm.8

<sup>49</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 Dalam lampiran III <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud81A-2013/ImplementasiK13Lengkap.pdf>, diakses Pada Selasa 01/11/ 2020 Pukul 19.45 WIB



dengan kuota peserta kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan. Seleksi biasanya dapat dilakukan dengan melakukan tes atau wawancara, untuk mengetahui siswa tersebut layak mengikuti satu atau beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah.

Semua unsur dalam perencanaan seperti tersebut di atas haruslah terintegrasi, konsisten dan saling menunjang satu sama lain. Untuk menjaga konsistensi ke arah pencapaian tujuan yang utuh dan menyeluruh, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Hasyr ayat 18 :<sup>50</sup>



*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Orang yang bertakwa kepada Allah hendaklah selalu memperhatikan dan meneliti apa yang akan dikerjakan, apakah ada manfaat untuk dirinya di akhirat nanti atau tidak. Di samping itu,

---

<sup>50</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Depok: CV Rabita, 2016), hlm.548

hendaklah seseorang selalu dapat memperhitungkan (perencanaan) perbuatannya sendiri, apakah sesuai dengan ajaran agama atau tidak.<sup>51</sup>

Dalam hal perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini, satuan pendidikan (kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan) perlu secara aktif mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik yang selanjutnya dikembangkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat positif bagi peserta didik.<sup>52</sup>

Jadi adapun tahap perencanaan dalam manajemen ekstrakurikuler ini diwujudkan dengan diadakannya suatu rapat kerja awal tahun setiap menjelang tahun pelajaran baru, biasanya bulan Juli. Rapat ini biasanya membahas hal-hal apa saja yang akan dijalankan terkait kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ke depan. Hal-hal yang terkait tersebut antara lain, penentuan jenis-jenis program ekstrakurikuler, berapa kuota siswa yang harus dicapai dan target-target yang harus dicapai.

#### **b) Pembagian Tugas (*Organizing*)**

Pembagian tugas menurut pendapat Wendrich, et. al. dalam Husaini Usman adalah proses mendesain kegiatan-kegiatan dalam struktur organisasi untuk mencapai tujuan

---

<sup>51</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: lentera hati, 2002), hlm. 552.

<sup>52</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm.238-240

yang telah ditetapkan. Adapun organisasi menurut Barnard dalam Husaini Usman adalah suatu sistem aktivitas yang dikoordinasikan secara sadar oleh dua orang atau lebih.

Sedangkan Usman mengemukakan bahwa yang disebut pembagian tugas ialah proses kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Jadi dalam setiap pembagian tugas terkandung tiga unsur, yaitu (1) kerja sama, (2) dua orang atau lebih, (3) tujuan yang hendak dicapai.<sup>53</sup>

Menurut Nanang Fattah, pengorganisasian merupakan proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi.<sup>54</sup>

Selanjutnya Lunenburg & Ornstein, mengemukakan bahwa: *“Organizing establishes the formal structure of authority through which work sub division are arranged, defined, and coordinated to impleent the plan”*.<sup>55</sup> Pembagian tugas ialah menetapkan stuktur secara formal dan memberikan otoritas meskipun pada sub-sub pekerjaan,

---

<sup>53</sup> Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan...* hlm.171

<sup>54</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2008), hlm. 71

<sup>55</sup> Lunenburg & Ornstein, *Educational Administration concepts and practices*, (London, TLB Hause, 2012) hlm.8

disusun divisi, ditetapkan, dan terkoordinasi untuk mengimplementasikan rencana yang telah dibuat.

Ernest Dale, mengemukakan tiga langkah dalam proses pengorganisasian, yaitu : (1) pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi, (2) pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang logis dapat dilaksanakan oleh satu orang, dan (3) pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengoordinasikan pekerjaan para anggota menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.<sup>56</sup>

Selanjutnya, Ada empat komponen-komponen nyata dari sebuah pengorganisasian menurut George R. Terry :

1) Pekerjaan

Fungsi-fungsi yang akan dilaksanakan berasal dari tujuan-tujuan yang merupakan landasan dari sebuah organisasi.

2) Pegawai-pegawai

Penugasan kepada seseorang biasanya terdiri atas bagian dari pekerjaan suatu unit kerja organisasi atau dalam beberapa hal meliputi semua pekerjaan dari kesatuan itu.

3) Hubungan-hubungan

---

<sup>56</sup> Satrijo Budiwibowo, Sudarmiani, *Manajemen Pendidikan*,.... hlm.9-10

Hubungan pegawai dengan pekerjaan, interaksi seorang pegawai dengan pegawai lain, merupakan isu-isu yang menentukan pengorganisasian.

#### 4) Lingkungan

Lingkungan dalam hal ini adalah lokasi, peralatan dan perlengkapan kerja serta sikap-sikap, merupakan contoh-contoh dari faktor yang membentuk lingkungan.<sup>57</sup>

Pada tahapan ini ditentukan siapa yang bertanggungjawab baik terhadap keseluruhan program kegiatan ekstrakurikuler, maupun terhadap jenis kegiatan ekstrakurikuler tertentu saja. Kepala Sekolah kemudian berbagi tugas dengan Waka Kesiswaan, koordinator ekstra, dan guru ekstrakurikuler untuk memastikan bahwa perencanaan yang sudah ditetapkan, dapat dilaksanakan dengan baik.

#### c) Pelaksanaan (*Actuating*)

Arikunto menjelaskan bahwa pelaksanaan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pimpinan untuk memberikan penjelasan, petunjuk, dan bimbingan kepada orang-orang yang menjadi bawahannya sebelum dan selama melaksanakan tugas.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> George Terry, dan Leslie W. Rue.. *Dasar-Dasar Manajemen*. Edisi Revisi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019) hlm.77

<sup>58</sup> Suharsimi. Arikunto, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2014) hlm.21

G.R. Terry mengemukakan bahwa, pelaksanaan (*actuating*) merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dengan melalui berbagai pengarahan dan motivasi agar setiap anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas, dan tanggungjawabnya.<sup>59</sup>

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dikendalikan untuk pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan kontribusinya terhadap perwujudan visi sekolah. Dalam kegiatan ekstrakurikuler hendaknya tercipta suasana kondusif, tidak terlalu membebani siswa, dan tidak merugikan aktivitas kurikuler sekolah.<sup>60</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, melalui berbagai pengarahan dan pemotivasi-an agar setiap anggota organisasi dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai peran, tugas dan tanggung jawabnya.

Pada tahapan ini, penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler juga harus sudah dirancang pada awal tahun pelajaran di bawah bimbingan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala bagian Kesiswaan. Jadwal kegiatan

---

<sup>59</sup> Satrijo Budiwibowo, Sudarmiani, *Manajemen Pendidikan*,...hlm.10

<sup>60</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan*,...hlm.242

ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat kegiatan kurikuler yang diikuti oleh siswa.

**d) Pengendalian (*Controlling*)**

Fungsi pengendalian merupakan suatu unsur manajemen untuk melihat apakah segala kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana yang digariskan dan disamping itu penting pula untuk menentukan rencana kerja yang akan datang. Dalam hal ini Terry mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

*“Controlling is determining what is being accomplished, that is evaluating the performance and, if necessary, applying corrective measure so that the performance takes place according to plans. Controlling can be viewed as the activity for detecting and correcting significant variation in the result obtained from planned activities”.*<sup>61</sup>

Menurut Usman, pengendalian adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan guna penyempurnaan lebih lanjut.<sup>62</sup> Dari uraian tersebut dapat diartikan bahwa; pengendalian adalah menentukan apa yang dicapai, yaitu mengevaluasi kinerja dan jika perlu menerapkan langkah-langkah perbaikan sehingga kinerja berlangsung sesuai rencana. Selanjutnya menurut Handoko, pengendalian (*controlling*) adalah penemuan dan penerapan cara dan

---

<sup>61</sup> George Terry, dan Leslie W. Rue., *Dasar-Dasar Manajemen.....* hlm.55

<sup>62</sup> Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan..* hlm.534

peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.<sup>63</sup>

Menurut Siswanto, ada empat langkah dalam pengendalian yaitu sebagai berikut:

- a. Menetapkan standar dan metode untuk mengukur kinerja (*establish standard and methods for measuring performance*)

Penetapan standar dan metode untuk mengukur kinerja bias mencakup standar dan ukuran untuk segala hal, mulai dari target penjualan dan produksi sampai pada catatan kehadiran dan keamanan pekerja.

- b. Mengukur kinerja (*measure the performance*)

Langkah mengukur kinerja merupakan proses yang berlanjut dan repetitif, dengan frekuensi aktual bergantung pada jenis aktivitas yang sedang diukur.

- c. Membandingkan kinerja sesuai dengan standar (*compare the performance match with the standar*)

Membandingkan kinerja adalah membandingkan hasil yang telah diukur dengan target atau standar yang telah ditetapkan.

- d. Mengambil tindakan perbaikan (*take corrective action*)

Tindakan ini dilakukan manakala kinerja rendah di bawah standar dan analisis menunjukkan perlunya diambil tindakan.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta, BPFE, 2009) hlm.25



Pengendalian pada tahapan ini dapat diwujudkan dalam bentuk sistem, mekanisme, pengawasan langsung dari atasan terhadap bawahan, guru terhadap murid. Selanjutnya agar menyadari tanggungjawabnya, hendaknya setiap orang mengingat firman Allah SWT dalam QS. Al-Qiyamah ayat 36<sup>65</sup>:



*Artinya: “Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung jawaban)?”.*

Maksud dari ayat tersebut di atas adalah manusia diberi kesempatan hidup di dunia untuk diberi tugas dan tanggung jawab. Dan pastilah setiap tugas harus dilaksanakan dengan baik karena akan dimintai pertanggung jawaban.<sup>66</sup>

Pada tahapan ini, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pentingnya Kepala Sekolah untuk tetap kontrol atau mengendalikan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan, oleh waka kesiswaan, koordinator ekstra, dan guru ekstra harus sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

---

<sup>64</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, cet. 1, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 139-140

<sup>65</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Depok: CV Rabita, 2016), hlm.578

<sup>66</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 8, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 335.

### e) **Evaluasi (*Evaluating*) dan Hasil**

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yakni *evaluation* yang secara bahasa diartikan penilaian atau penaksiran. Menurut Nanang fattah, evaluasi adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dipertanggungjawabkan.<sup>67</sup> Evaluasi adalah proses yang sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan instruksional yang dicapai oleh peserta didik. Jenis evaluasi yang akan digunakan sangat tergantung dari tujuan yang ingin dicapai lembaga, tahapan program yang akan dievaluasi, dan jenis keputusan yang akan diambil.<sup>68</sup>

Terry menyebutkan tujuan evaluasi pada manajemen organisasi yaitu :

- 1) Sebagai alat dalam memperbaiki kebijakan terkait kegiatan dan rencana yang telah ada.
- 2) Memperbaiki pengalokasian sumber daya.
- 3) Mengontrol dan memperbaiki kegiatan yang tengah berjalan.
- 4) Merencanakan ulang dengan lebih baik akan suatu program.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2004), hlm. 107.

<sup>68</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 373.

<sup>69</sup> George Terry, dan Leslie W. Rue.. *Dasar-Dasar Manajemen.....* hlm.188

Menurut Stufflebeam dalam Sugiyono ruang lingkup evaluasi program yang lengkap pada umumnya meliputi empat tingkatan yaitu evaluasi konteks, masukan, proses dan hasil:<sup>70</sup>

1) Evaluasi Konteks (*Context*)

Evaluasi ini terkait tentang dengan tujuan dari suatu program. Evaluasi ini terkait dengan mengapa program tersebut diadakan. Apakah program tersebut dibuat berdasarkan visi, misi dan tujuan suatu lembaga, atau program tersebut disusun berdasarkan anggaran yang tersedia.

2) Evaluasi Masukan (*Input*)

Evaluasi input terkait dengan berbagai input yang digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya dapat digunakan mencapai tujuan.

3) Evaluasi Proses (*Process*)

Evaluasi Proses terkait dengan kegiatan melaksanakan rencana program dengan input yang telah disediakan.

4) Evaluasi Hasil (*Output*)

Evaluasi hasil atau *output* terkait dengan evaluasi terhadap hasil yang dicapai dari suatu program.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan evaluasi adalah proses pengumpulan dan

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.749-750

penyajian data yang relevan untuk ditransformasikan menjadi masukan bagi pengambil keputusan untuk menilai kualitas suatu program, proses, hasil, kinerja, dan dampak yang di desain untuk mencapai suatu tujuan dalam rangka memberikan akuntabilitas.

Dalam evaluasi kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan dengan memandang bobot yang sama baik terhadap proses dan hasil akhir setiap kegiatan ekstrakurikuler.<sup>71</sup> Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kemanfaatan program bagi siswa maupun bagi sekolah, hemat biasa atau tidak, dan sebagainya. Evaluasi dalam manajemen ekstrakurikuler dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan agar tujuan atau target kegiatan ekstrakurikuler bisa tercapai.

## **C. Bakat dan Minat**

### **1. Bakat**

#### **a. Pengertian Bakat**

Bakat adalah kemampuan yang melekat (*inhrent*) dalam diri seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Menurut Tedjasaputra MS, bakat adalah kondisi seseorang yang dengan suatu

---

<sup>71</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan*,... hlm.245

pendidikan dan latihan memungkinkan mencapai kecakapan, pengetahuan, dan ketrampilan khusus.<sup>72</sup>

Bakat pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.<sup>73</sup> Menurut William B. Michael, bakat adalah yang dilihat dari segi kemampuan individu untuk melakukan sebuah tugas dan perlu adanya suatu pelatihan untuk pengembangan bakat tersebut.<sup>74</sup>

Jadi secara global bakat mirip dengan inteligensi. Oleh sebab itu maka anak yang berinteligensi cerdas dapat disebut anak berbakat. Mustaqim menyimpulkan dari beberapa pendapat ahli, bahwa anak berbakat adalah anak yang lebih menonjol di bidang tertentu bila dibandingkan dengan anak seusianya, kemampuannya tersebut bahkan bisa lebih dari satu bidang.<sup>75</sup>

## **b. Tujuan Mengetahui Bakat**

Tujuan mengetahui bakat adalah untuk dapat melakukan diagnosis dan prediksi. Tujuan mengetahui bakat yang pertama adalah untuk melakukan diagnosis, dengan mengetahui bakat seseorang maka akan dipahami potensi

---

<sup>72</sup> Sitiatawa Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 18

<sup>73</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 138.

<sup>74</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 160.

<sup>75</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 141.

yang ada pada diri seseorang. Dengan demikian dapat membantu untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi di masa kini secara lebih cermat.. Tujuan mengetahui bakat yang kedua untuk prediksi, yaitu untuk memprediksi kemungkinan kesuksesan atau kegagalan seseorang dalam bidang tertentu di masa depan.<sup>76</sup>

### **c. Manfaat Mengenal Bakat**

Sedangkan manfaat mengenal bakat sejak dini adalah sebagai berikut:

a) Untuk mengetahui potensi diri

Bakat merupakan kemampuan yang lebih menonjol daripada yang lain, baik secara intelektual (teoritis) maupun secara praktis. Bakat merupakan potensi yang dimiliki seseorang karena faktor genetik.

b) Untuk merencanakan masa depan

Meraih masa depan harus dipersiapkan sejak dini, perencanaan masa depan atau cita-cita perlu menjadi pertimbangan yang sangat penting

c) Untuk menentukan tugas atau kegiatan

Efektivitas pekerjaan sangat tergantung dari bekal kemampuan yang dimiliki, ketika aktivitas pekerjaan sesuai dengan bakatnya. Dengan mengetahui bakat yang

---

<sup>76</sup> Nur'aeni, *Tes Psikologi : Tes Intelegensi dan Tes Bakat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 69

dimiliki, kita bisa memilih kegiatan apa yang akan kita lakukan sesuai dengan bakat yang kita miliki.<sup>77</sup>

## 2. Minat

### a. Pengertian Minat

Minat yaitu sesuatu yang tumbuh atau dipengaruhi diri sendiri dan juga ada yang tumbuh akibat pembelajaran ataupun dapat juga timbul karena pengaruh dari orang di sekitar atau lingkungan. Minat dapat digunakan sebagai kekuatan motivasi.<sup>78</sup>

Menurut kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian dan kesukaan. Minat bukanlah suatu bawaan sejak lahir namun minat didapat setelah seseorang memiliki wawasan dan pengetahuan tentang suatu hal yang akan diminatinya.<sup>79</sup>

### b. Tujuan Mengetahui Minat

Mengembangkan minat pada dasarnya membuat peserta didik melihat hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan pribadinya sebagai seorang individu, hal ini akan menunjukkan kepada peserta

---

<sup>77</sup> Komala, *Stimulasi Melejitkan Potensi, Minat Dan Bakat Pada Anak Usia*, 2017, Bandung : Tunas Siliwangi. Diakses 20 Mei 2020 Pukul 20.10 WIB, [e-journal.stkipsiliwangi.ac.id](http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id)

<sup>78</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 133.

<sup>79</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 957.

didik tentang pengetahuan atau kecakapan yang akan mempengaruhi dirinya.<sup>80</sup>

Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang sehingga dapat dikatakan minat tidak stabil sifatnya. Sesuai dengan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu obyek baik berupa benda atau yang lain.<sup>81</sup>

### **c. Ruang Lingkup Minat**

Ruang lingkup minat adalah sebagai berikut:

- a) Minat dianggap sebagai penangkap atau perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- b) Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.
- c) Minat juga menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan.
- d) Minat adalah paling dekat berhubungan dengan perilaku selanjutnya.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 261-262

<sup>81</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.180

<sup>82</sup> Basu Swastha dan T. Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran (Analisa Perilaku Konsumen)*, (Yogyakarta : BPFE UGM, 2000), hlm.85



Hurlock berpendapat bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak, walaupun kebutuhan ini tidak segera tampak bagi orang dewasa. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan pada minat yang disalurkan tersebut. Jadi, minat dipandang sebagai suatu variabel penentu bagi perilaku yang sesungguhnya. Artinya, semakin kuat minat seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya, semakin besar pula keberhasilan prediksi perilaku atau tujuan keperilakuan tersebut untuk terjadi (benar-benar berhasil mengembangkan potensinya secara maksimal).<sup>83</sup>

#### **D. Manajemen Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa**

Menurut Rohinah M. Noor, dalam bukunya yang berjudul *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, menjelaskan bahwa sekolah sebagai institusi pendidikan sesungguhnya tidak hanya berkewajiban untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat akademis, tetapi juga berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat non-akademis. Pada tataran non akademis ini, sekolah harus memberikan tempat bagi tumbuh kembangnya

---

<sup>83</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta : Erlangga, 2011), hlm.114

beragam bakat dan minat serta kreativitas salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga mampu membuat siswa menjadi manusia yang memiliki kebebasan berkreasi namun sekaligus memiliki akhlak baik.<sup>84</sup>

Jamal Ma'mur Asmani, menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler selama ini dipandang sebelah mata, hanya sebagai pelengkap dari kegiatan intrakurikuler. Padahal, jika kegiatan ekstrakurikuler ini di desain secara professional maka akan menjadi wahana efektif dalam melahirkan bakat dan minat terbesar dalam diri anak, dan tempat aktualisasi terhebat yang akan selalu ditunggu anak setiap saat.<sup>85</sup>

Mulyono dalam Kompri, menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, serta untuk mengembangkan potensi dan bakat minat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat wajib maupun pilihan.<sup>86</sup>

Halfian Lubis menyebutkan bahwa seorang anak tidak akan mampu mewujudkan bakat minatnya dan berprestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki dikarenakan faktor lingkungan yang

---

<sup>84</sup> Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012), hlm.73.

<sup>85</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2011), hlm.63-64

<sup>86</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 225-226)

kurang mampu menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang dibutuhkan peserta didik.<sup>87</sup>

Selanjutnya, Utami Munandar mengatakan bahwa :

Hakikat pendidikan adalah mengusahakan lingkungan yang memungkinkan perkembangan bakat, minat yang berbeda-beda baik dalam jenis, derajat tingkatannya, ada yang berbakat musik, teknik, mengoperasikan angka dan lain-lain.

Jadi sekolah harus mempunyai wadah sebagai sarana untuk dapat mengembangkan bakat minat anak dengan baik, misalnya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dan sudah direncanakan dengan baik di setiap tahunnya.<sup>88</sup>

Kegiatan yang berhubungan dengan olah bakat dan minat seperti kesenian, olah raga, dan keterampilan tertentu yang harus didukung oleh kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik di sekolah atau madrasah. Pengelolaannya pun diutamakan ditangani oleh peserta didik dengan dibantu oleh guru atau pembina ekstrasnya.<sup>89</sup>

Melihat banyak sekali manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler ini, terutama dalam hal pengembangan bakat dan minat peserta didik, sekolah diharapkan dapat melaksanakan kegiatan tersebut dengan sangat baik. Setiap sekolah harus

---

<sup>87</sup> Izatul Silmi, *Analisis Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Siswa MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 25 <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43661> diakses pada Rabu 20 Maret 2020 Pukul 21.20 WIB

<sup>88</sup> Utami SC Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, .... hlm.23

<sup>89</sup> Departemen Agama, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm.11

mempunyai program yang jelas dan terencana terkait kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Semua pasti berharap kegiatan ekstrakurikuler ini dapat memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pengembangan bakat dan minat siswa, selain itu juga bisa meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, spritual, sosial, maupun keterampilan dan kepribadian peserta didik sehingga nantinya akan menjadi generasi masa depan yang berkualitas.

### **BAB III**

## **MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

### **DI SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG**

#### **A. Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang merupakan salah satu Sekolah Unggulan di Kota Semarang apalagi dengan dukungan sarana dan prasarana yang bagus, serta ekstrakurikuler yang beragam. Hal itu tentunya mendorong para orang tua siswa untuk dapat menyekolahkan anaknya di sini. Khususnya untuk kalangan menengah ke atas. Mereka berharap dengan sekolah di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang anaknya bisa meraih prestasi baik segi akademik maupun non-akademik.<sup>90</sup> Apalagi SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang sudah seringkali menjadi pemenang dalam kejuaraan di berbagai ajang lomba baik di tingkat Kota Semarang maupun di tingkat Provinsi Jawa Tengah bahkan tingkat Nasional maupun Internasional.

Menurut hasil temuan penulis di lapangan, membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang memang sangatlah beragam. Hal tersebut juga yang menjadikan dasar para siswa untuk memilih sekolah

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Sabtu 21 November 2020 di Ruang Kepala Sekolah

di sini. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswa kelas 6, menyebutkan bahwa :

Alasan memilih sekolah di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang adalah karena pelajaran dan pendidikannya berdasarkan agama Islam, gedung yang bagus dan memadai, serta kegiatan ekstrakurikuler yang beragam.<sup>91</sup>

Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang menyebutkan bahwa :

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.<sup>92</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari tujuan pendidikan Nasional. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

---

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Ananda Nabil Maulana Azzam Siswa Kelas 6 Abu Bakar SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Sabtu 21 November 2020 lewat *Google Form*

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Sabtu 21 November 2020 di Ruang Kepala Sekolah

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>93</sup>

Bagi siswa, dengan tersedianya banyak pilihan ekstrakurikuler membuat peluang semakin banyak untuk dapat memaksimalkan bakat dan minat yang dimilikinya. Perhatikan Tabel 3.4 berikut ini :

**Tabel 3.1 Macam-macam Kegiatan Ekstrakurikuler  
SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

<b>Ekstrakurikuler</b>	<b>Peserta</b>
A. Ekstrakurikuler Wajib, yaitu: Pramuka dan Qiro'ati	Kelas 3 - 5
B. Ekstrakurikuler Pilihan, yaitu : Futsal, Basket, Badminton, ASBD, Taekwondo, Karate, Menari, Melukis, Vocal & Paduan Suara, dan Pianika.	Kelas 1 – 2
C. Ekstrakurikuler Pilihan, yaitu : Futsal, Basket, Badminton, ASBD, Taekwondo, Karate, Menari, Melukis, Vocal & Paduan Suara, Art, Kaligrafi, Drum Band, Biola, Rebana Modern, dan Gamelan	Kelas 3 – 5

---

<sup>93</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

D. Ekstrakurikuler Mandiri, yaitu : Robotik, Sinema, dan Panahan	Kelas 3 – 5
E. <i>Club</i> Ekstrakurikuler, yaitu : Futsal, Basket, Tenis lapangan, match, dan Science	Siswa yang lolos seleksi

Setiap siswa SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat memilih satu kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat masing-masing. Jadi pada SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang ini, semua siswa diberikan kebebasan dalam memilih jenis ekstrakurikuler berdasarkan bakat dan minatnya. Dan mereka dibina oleh guru-guru yang telah ahli di bidangnya masing-masing. Dengan begitu siswa-siswi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan penuh semangat.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang sangat beragam jenisnya, karena sebagai penunjang pembelajaran dan pengembangan keterampilan yang meliputi bakat, minat, hobi, serta potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Hal tersebut sudah sesuai dengan pendapat Suryosubroto mengenai kegiatan ekstrakurikuler, bahwa: pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran



siswa, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap.<sup>94</sup>

## **B. Perencanaan (*Planning*) Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

Manajemen ekstrakurikuler menurut Mulyono adalah seluruh proses yang diusahakan dan direncanakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik, baik aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan wajib maupun pilihan yang beragam.<sup>95</sup> Berikut ini adalah perencanaan dari manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang :

Perencanaan adalah proses yang mendahului pengambilan keputusan.<sup>96</sup> Tahap awal dalam menyusun manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah perencanaan. Perencanaan ini dilakukan setiap awal tahun pelajaran, melalui rapat kerja bidang

---

<sup>94</sup> Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2009), hlm.288

<sup>95</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 226

<sup>96</sup> Bateman & Zeithaml, *Management Function and Strategies, Foundation Of Management*, 1990:18

kemuridan. Kepala Sekolah, melibatkan Waka (bagian) Kemuridan, dan koordinator umum ekstrakurikuler.

Perencanaan merupakan tahapan yang sangat penting dari suatu kegiatan terutama dalam menghadapi lingkungan yang dapat berubah-ubah. Sebelum memulai suatu kegiatan ada hal yang harus direncanakan terlebih dahulu. Begitu pula di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang yang menangani dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler yang disajikan untuk para siswa yang telah ditetapkan.

Dari hasil yang penulis peroleh di lapangan membuktikan bahwa SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan dari hasil wawancara dengan para responden, tahap perencanaan yang pertama adalah rapat kerja awal tahun selanjutnya dilakukan tindak lanjut dari hasil rapat tersebut. *Follow up* dibahas internal oleh koordinasi antara kepala sekolah dengan bagian kesiswaan.

Sebagaimana yang disampaikan Kepala Sekolah :

Penyusunan perencanaan seperti ini dimaksudkan agar guru ekstrakurikuler mempunyai pedoman yang jelas dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler. Rancangan ini dibuat tiap semester. Selain bermanfaat bagi guru juga diperlukan oleh kepala sekolah untuk mempermudah dalam mengadakan supervisi.<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jum'at 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

Sebuah perencanaan dapat dikatakan berhasil apabila komponen-komponen perencanaan yang terdiri dari tujuan ekstrakurikuler, rencana kerja, pembinaan ekstrakurikuler, jadwal dan tempat latihan berada pada kondisi yang ideal untuk mencapai tujuan pembinaan yang diharapkan.

Menurut Handoko, langkah-langkah pokok dalam penyusunan perencanaan adalah : penentuan misi dan tujuan, pengembangan profil, dan analisa lingkungan eksternal.<sup>98</sup> Sedangkan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penetapan Tujuan

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang adalah untuk menunjang pembelajaran dan pengembangan potensi yang dimiliki siswa, sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

---

<sup>98</sup> Satrijo Budiwibowo, Sudarmiani, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), hlm.8

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>99</sup>

## 2) Perencanaan waktu dan tempat

Perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan pembuatan jadwal yang menjadi tanggungjawab Waka Kesiswaan berkordinasi dengan kordinator umum ekstrakurikuler. Perencanaan waktu dan tempat harus tepat dan juga memperhatikan faktor lingkungan termasuk disaat kondisi sedang hujan. Mengingat kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang tidak hanya dilaksanakan dalam ruangan saja, ada cabang ekstra yang kegiatan pembelajarannya di lapangan atau luar ruangan.

Untuk perencanaan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ditetapkan sesuai dengan kategorinya masing-masing. Untuk kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya wajib dilaksanakan pada hari Kamis pukul 14.15-15.30 WIB. Kemudian untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan, dilaksanakan pada hari Rabu pukul 13.00-14.15 WIB (kelas 1-2) dan pukul 14.15-15.30 WIB (kelas 3-5). Selanjutnya untuk kegiatan ekstrakurikuler mandiri

---

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jum'at 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

dilaksanakan pada hari Senin pukul 14.30-15.30 WIB. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut ini <sup>100</sup>:

3) Perencanaan program kerja, silabus, prota, dan promes

Kepala Sekolah dan guru-guru pembina ekstrakurikuler membuat program-program tahunan. Program kerja merupakan landasan yang dapat dijadikan sebagai pijakan dalam pelaksanaan kegiatan agar tujuan-tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Program kerja dapat berupa perencanaan-perencanaan kegiatan sebagai langkah awal suatu kegiatan, dengan perencanaan yang jelas dapat diketahui apa yang menjadi tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam pengembangan silabus, guru ekstra mendapat masukan dari koordinator ekstra dan wakil kepala sekolah terkait pencapaian atau *skill* yang harus dicapai setiap murid. Pencapaian ini diharapkan bisa digunakan sebagai persiapan dalam mengikuti lomba atau pentas puncak tema (pentas seni di sekolah).<sup>101</sup>

Setiap awal tahun, guru ekstra membuat perangkat pembelajaran berupa silabus kegiatan ekstra sebagai

---

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/11/2020 Pukul 10.30 WIB di Ruang Kelas V Yahya

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/11/2020 Pukul 10.30 WIB di Ruang Kelas V Yahya

panduan mengajar selama satu tahun ke depan. Materi yang diajarkan sudah tertuang dalam sibus tersebut.<sup>102</sup>

Selanjutnya adalah koordinasi antara koordinator ekstra dengan guru ekstra menghasilkan perencanaan pembelajaran ekstra yang berbentuk silabus, prota, dan promes. Silabus yang disusun untuk kegiatan ekstra di SD Al-Azhar ini tidak berbeda jauh dengan silabus yang digunakan untuk setiap mata pembelajaran utama (intrakurikuler). Yaitu terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, materi, kegiatan, indikator, alokasi waktu, dan teknik evaluasi.<sup>103</sup>

Silabus ini dibuat oleh setiap guru ekstra dan diserahkan kepada bagian Kesiswaan untuk selanjutnya disampaikan kepada kepala sekolah untuk disahkan. Di samping silabus guru ekstra juga wajib melampirkan prota dan promes sebagai acuan waktu kegiatan pembelajaran ekstra. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran III.

- 4) Perencanaan sumber daya manusia (SDM) dan guru pengajar.

Perekrutan guru dilakukan oleh koordinator umum ekstrakurikuler bermusyawarah dengan Waka Kesiswaan. Guru yang didatangkan dari luar sekolah adalah yang

---

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Haura, S.Pd, Guru Ekstra Vocal SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 21/11/2020 Pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzin, S.Pd.I, Koordinator Ekstra SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/11/2020 di Ruang TU pukul 11.00 WIB

memiliki kemampuan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diampunya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang juga melibatkan Guru dari dalam, yaitu sebagai pendamping dan pengganti jika guru dari luar berhalangan hadir.<sup>104</sup>

#### 5) Perencanaan pembiayaan

Selanjutnya terkait masalah pendanaan atau pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler juga penting. Pendanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang ada yang ditanggung orang tua siswa, dan ada juga yang ditanggung sekolah, sesuai pernyataan Kepala Sekolah berikut ini :

Untuk ekstra mandiri semua biaya dibebankan kepada wali murid. Berbeda dengan ekstra wajib dan pilihan, semua biaya ditanggung oleh pihak sekolah dengan sumber pembiayaan dari dana kegiatan (SPP) dan juga dari dana BOS.<sup>105</sup>

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 menyebutkan bahwa perencanaan dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur sebagai berikut : sasaran kegiatan; subtransi kegiatan; pelaksana

---

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzin, S.Pd.I, Koordinator Ekstra SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/11/2020 di Ruang TU pukul 11.00 WIB

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jum'at 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

kegiatan dan pihak-pihak terkait, serta keorganisasiannya; Waktu dan tempat; serta sarana dan prasarana.<sup>106</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah terkonsep secara sistematis dan menyeluruh, dimulai dengan menetapkan tujuan, perencanaan waktu dan tempat, menetapkan program kerja, silabus, prota, dan promes, perencanaan SDM dan guru pengajar, serta perencanaan pendanaan atau pembiayaan. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sesuai dengan teori dari Arikunto, yang menjelaskan bahwa perencanaan menyangkut apa yang akan dilaksanakan, oleh siapa, di mana, dan bagaimana pelaksanaannya.<sup>107</sup>

### **C. Pembagian Tugas (*Organizing*) Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

Pengorganisasian merupakan proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi.<sup>108</sup> Tahapan kedua

---

<sup>106</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 Dalam lampiran III <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud81A-2013/ImplementasiK13Lengkap.pdf>, diakses Pada Selasa 01/11/ 2020 Pukul 19.45 WIB

<sup>107</sup> Suharsimi Arikunto, dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, edisi revisi, (Yogyakarta: Aditya Media, 2012), hlm.8

<sup>108</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2008), hlm. 71



dari manajemen kegiatan ekstrakurikuler SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang adalah pembagian tugas (*organizing*), melibatkan bagian kesiswaan dan koordinator umum ekstra untuk menentukan siapa koordinator dari masing-masing cabang ekstra yang akan ditugaskan satu tahun ke depan itu. Setelah koordinator dari masing- masing jenis ekstra terpilih kemudian setiap koordinator akan berkoordinasi dengan guru atau tenaga pengajar ekstra untuk membahas program atau strategi yang akan dilaksanakan selama setahun mendatang.<sup>109</sup>

Pada proses pengorganisasian di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang memudahkan setiap pembagian tugas dan melatih tanggung jawab setiap anggota kegiatan ekstrakurikuler dan mempermudah koordinasi dan komunikasi para anggota kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya proses pengorganisasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat memudahkan dalam proses koordinasi dan kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi kegiatan dalam sebuah organisasi.<sup>110</sup> Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan Husaini Usman bahwa dalam setiap pembagian tugas terkandung tiga unsur,

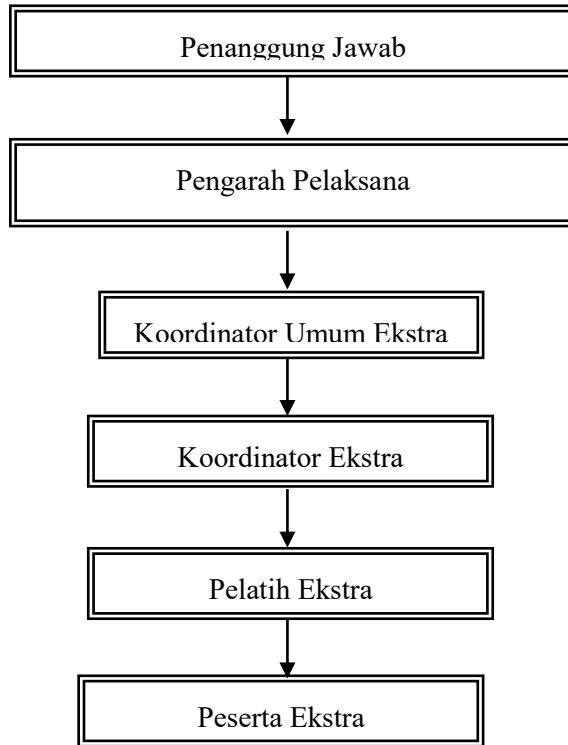
---

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzin, S.Pd.I, Koordinator Ekstra SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/11/2020 di Ruang TU pukul 11.00 WIB

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/11/2020 Pukul 10.30 WIB di Ruang Kelas V Yahya

yaitu kerja sama, dua orang atau lebih, tujuan yang hendak dicapai.<sup>111</sup>

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang <sup>112</sup>:



**Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pengurus Kegiatan Ekstrakurikuler**

---

<sup>111</sup> Husaini Usman *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan...*hlm.171

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Kamis 10/12/2020 pukul 11.00 WIB melalui *Google Form*

Untuk tugas dan tanggungjawab yang harus dilaksanakan sebagai pengurus kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang antara lain <sup>113</sup>:

a) Penanggung Jawab

Penanggung jawab dalam hal ini adalah kepala sekolah, bertugas:

- 1) Bertanggungjawab atas terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.
- 2) Memberikan arahan, bimbingan dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan.
- 3) Melakukan koordinasi secara teratur dengan pengarah pelaksana, koordinator umum dan koordinator ekstra.

b) Pengarah Pelaksana

Pengarah Pelaksana dalam hal ini Wakil kepala 1 bidang kesiswaan, bertugas:

- 1) Memberikan arahan kepada koordinator umum ekstra terkait pelaksanaan kegiatan ekstra di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.
- 2) Melakukan pengawasan (*controlling*) terkait pelaksanaan ekstrakurikuler di lapangan.

---

<sup>113</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Kamis 10/12/2020 pukul 11.00 WIB melalui *Google Form*

c) Koordinator Umum Ekstra

Koordinator umum bertugas:

- 1) Mengkoordinir semua koordinator ekstra (pendamping) dan pelatih dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Memantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

d) Koordinator Ekstra

Kordinator ekstra atau pendamping, bertugas:

- 1) Berkoordinasi aktif dengan pelatih ekstra.
- 2) Menyiapkan administrasi administrasi ekstra seperti presensi dan jurnal.
- 3) Membuka dan menutup kegiatan ekstra dengan tertib.
- 4) Menggantikan pelatih jika berhalangan hadir.

e) Pelatih Ekstra

Pelatih bertugas:

- 1) Bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Memberikan laporan secara periodik kepada sekolah.
- 3) Memberikan masukan yang konstruktif terhadap perkembangan ekstra.
- 4) Membina murid yang mengikuti lomba atau yang tampil dalam pentas.

Dalam pelaksanaannya, Kepala Sekolah saling berkoordinasi dengan *stakeholder* yang terlibat dalam manajemen kegiatan

ekstrakurikuler untuk dapat mewujudkan siswa berprestasi sesuai bakat minatnya dengan sistem koordinasi sebagai berikut :

1. Koordinasi *Top Up* (kepala koordinasi dengan pelaksana tugas di bawahnya).
2. Koordinasi *Top Down* (koordinasi dari murid atau wali murid ke kepala sekolah melalui jenjang dan mekanisme organisasi sekolah).
3. Koordinasi *Horisontal* (antar sesama jenjang organisasi).<sup>114</sup>

Dari penjelasan tersebut di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pada SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dalam pengorganisasian manajemen kegiatan ekstrakurikuler yaitu dilakukan dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler, serta selalu menjaga komunikasi sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bisa tercapai tujuan yang diharapkan. Pengorganisasian di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan pendapat Ernest Dale, yang mengemukakan tiga langkah pengorganisasian, yaitu: pemerincian pekerjaan untuk mencapai tujuan, pembagian beban

---

<sup>114</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Sabtu 21/11/2020 pukul 10.30 WIB di Ruang Kepala Sekolah

pekerjaan kepada anggota, dan pengembangan mekanisme kerja menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.<sup>115</sup>

#### **D. Pelaksanaan (*Actuating*) Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

Pelaksanaan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pimpinan untuk memberikan penjelasan, petunjuk, dan bimbingan kepada orang-orang yang menjadi bawahannya sebelum dan selama melaksanakan tugas.<sup>116</sup> Pelaksanaan dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang ditandai dengan adanya setiap awal tahun, sekolah memberikan formulir pendaftaran ke wali murid. Pada saat kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), sekolah memberikan demonstrasi dari masing-masing jenis ekstra yang ada. Melalui program ini, diharapkan murid mengenal setiap jenis ekstra. Karena di lembaga ini ada jenis-jenis kegiatan ekstra yang ditawarkan oleh sekolah. Ada berbagai pilihan ekstra, ada ekstra yang wajib, ekstra pilihan, dan juga ekstra mandiri.<sup>117</sup>

Setelah kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) berakhir, koordinator ekstra dan guru ekstra melakukan koordinasi untuk menentukan siswa yang akan mengikuti

---

<sup>115</sup> Satrijo Budiwibowo, Sudarmiani, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), hlm.9-10

<sup>116</sup> Suharsimi. Arikunto, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2014) hlm.21

<sup>117</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/11/2020 Pukul 10.30 WIB di Ruang Kelas V Yahya

program ekstra ini. Yang menjadi perhatian di sini yaitu ketika ingin menentukan siswa yang akan menjalani kegiatan ekstra pilihan. Kira-kira siapa yang memenuhi syarat atau tidak. Berpotensi atau tidak berpotensi. Untuk menyikapinya sekolah melakukan penyebaran angket kepada orang tua.

Pada angket tersebut berisi pertanyaan seputar keinginan orang tua dan anak untuk mengikuti kegiatan ekstra apa yang akan dipilih. Setelah angket disebarkan dan diisi orang tua tahap berikutnya mengadakan penyaringan siswa atau seleksi berdasarkan minat dan bakat potensi siswa masing- masing. Dan setelah itu pihak sekolah kembali bermusyawarah bersama orang tua yang bertujuan menyampaikan hasil kesepakatan guru ekstra tentang keputusan siapa saja yang berpotensi dan tidak berpotensi untuk mengikuti program ekstra tertentu.<sup>118</sup> Angket kegiatan ekstra ini bisa dilihat pada Lampiran V.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang hakikatnya merupakan bentuk dalam usaha pembinaan terhadap bakat dan minat siswa. Tujuannya adalah untuk mengusahakan agar siswa tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan

---

<sup>118</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzin, S.Pd.I, Koordinator Ekstra SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/11/2020 di Ruang TU pukul 11.00 WIB

pendidikan, melalui pengembangan segala potensi yang dimiliki peserta didik.<sup>119</sup>

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kompri, bahwa kegiatan ekstrakurikuler hendaknya tercipta suasana kondusif, tidak terlalu membebani siswa, dan tidak merugikan aktivitas kurikuler sekolah.<sup>120</sup> Berikut ini adalah proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang:<sup>121</sup>

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang berjalan sesuai jadwal dan rencana yang sudah ditentukan sebelumnya. Semua yang terlibat pada kegiatan ekstrakurikuler melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Selanjutnya untuk Sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah terpenuhi lengkap pada setiap ekstra yang diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang. Seperti tempat, alat, dan media. Karena untuk mendukung terlaksananya program kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dibutuhkan ketersediaan fasilitas untuk setiap program ekstrakurikuler.<sup>122</sup>

---

<sup>119</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Sabtu 21/11/2020 pukul 10.30 WIB di Ruang Kepala Sekolah

<sup>120</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan*,...hlm.242

<sup>121</sup> Berdasarkan Studi Dokumentasi Program Kerja Ekstrakurikuler SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021

<sup>122</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jum'at 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*



Ekstra wajib di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang adalah pramuka. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kamis, pukul 14.15-15.30 WIB. Kegiatan pramuka dilaksanakan secara *indoor* dan *outdoor*. Koordinator Pramuka dengan dibantu oleh pembina pramuka bertanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka. Pramuka di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang memiliki banyak prestasi dalam lomba kepramukaan baik di tingkat Kecamatan, Kota maupun Propinsi.

Ada sekitar 14 ekstra pilihan di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang yang dibagi dalam beberapa bidang yaitu bidang olahraga, bidang musik, dan bidang seni islam dan umum. Bidang olahraga meliputi futsal, basket, badminton, silat (ASBD), karate, taekwondo. Bidang musik yaitu rebana, gamelan, drum band, vocal. Bidang seni islami dan umum yaitu kaligrafi, art (kriya anyam), melukis, menari. Ekstra pilihan dilaksanakan setiap hari Rabu, pukul 14.15-15.30 WIB. Setiap anak berhak memilih satu jenis ekstra pilihan sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Ekstra mandiri adalah ekstra yang sifatnya bebas diikuti oleh semua murid SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang (kelas 3-5) dan berbayar. Murid yang berminat mengikuti mengisi formulir pendaftaran yang sudah dibagi oleh guru kelas. Pada awal semester, minggu 1 dan 2 dilaksanakan masa *trial* ekstra yang diikuti oleh murid yang mendaftar. Setelah masa *trial* selesai, murid wajib mengikuti ekstra tersebut setiap pekan dan

membayar biaya ekstra. Biaya ekstra mandiri dibayarkan setiap awal semester dibagian keuangan Dikdasmen. Ekstra mandiri dilaksanakan setiap hari Senin. Dalam pelaksanaan ekstra mandiri, satu grup minimal terdiri dari 20 murid dengan satu pelatih dan satu guru pendamping. Setiap akhir semester diberikan rapor atau laporan tertulis tentang perkembangan setiap murid. Laporan ini diberikan bersamaan dengan penerimaan rapor. Laporan ini dibuat oleh pelatih dari pihak atau instansi penyelenggara ekstra mandiri.

Ekstra yang bersifat *club* diantaranya tenis, futsal dan basket. Ekstra yang bersifat *club* ini dilaksanakan pada hari Senin (Tenis) dan Selasa (Futsal dan basket). *Club* ini bertujuan untuk memberikan pembinaan secara intensif untuk persiapan lomba atau kompetisi. Peserta dari *club* ini adalah murid yang sudah lolos seleksi sebelumnya dari masing-masing jenis ekstra *club*. Dalam *club* ini, ada satu guru yang bertugas sebagai koordinator. Tugas koordinator ini bertanggung jawab terhadap pelaksanaan ekstra *club*, membuat jadwal ekstra dan membuat jadwal *sparring* atau mempersiapkan tim ketika akan bertanding.<sup>123</sup>

Dalam pelaksanaannya, sekolah membebaskan *stakeholder* untuk memberikan kritik dan saran yang konstruktif. Dalam menindaklanjuti kritik dan saran ini bagian kesiswaan akan berkoordinasi dengan kepala sekolah. Kemudian kepala sekolah

---

<sup>123</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Kamis 10/12/2020 pukul 11.00 WIB melalui *Google Form*

akan memberikan motivasi kepada guru dan siswa untuk memecahkan permasalahan yang terjadi. Semua permasalahan akan dibahas bersama secara tuntas demi kemajuan sekolah.<sup>124</sup> Hal tersebut sesuai pendapat Usman yang mengungkapkan bahwa pelaksanaan mencakup motivasi, kepemimpinan, kekuasaan, pengambilan keputusan, komunikasi, koordinasi, negoisasi, manajemen konflik, perubahan organisasi, ketrampilan interpersonal, membangun kepercayaan, penilaian kinerja dan kepuasan kerja.<sup>125</sup>

Dari penjelasan tersebut di atas, dapat penulis simpulkan bahwa tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan melaksanakan perencanaan menjadi kenyataan, semua sudah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing, kepala sekolah terlibat aktif dalam memberikan motivasi dan menyelesaikan setiap masalah secara bersama-sama dengan semua *stakeholder* yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan pendapat dari G.R. Terry yang mengemukakan bahwa, pelaksanaan (*actuating*) merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dengan

---

<sup>124</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jumat 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

<sup>125</sup> Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*,.. hlm.175

melalui berbagai pengarahan dan motivasi agar setiap anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas, dan tanggungjawabnya.<sup>126</sup>

#### **E. Pengawasan (*Controlling*) Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

Pengendalian adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan guna penyempurnaan lebih lanjut.<sup>127</sup> Pengendalian atau pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang dilakukan oleh Wakil kepala 1 (kesiswaan) dengan selalu berkordinasi dengan Kepala Sekolah serta Kordinator umum Ekstra. Pengendalian dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang dilaksanakan secara kontinyu serta berkelanjutan. Kami juga saling berkoordinasi untuk mewujudkan murid berprestasi sesuai bakat dan minatnya dengan sistem koordinasi.<sup>128</sup>

Pengawasan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Al-Azhar 29 BSB Semarang dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan. Setiap pekan sekali guru ekstra menyampaikan laporan kepada koordinator ekstra, untuk dilaporkan pada

---

<sup>126</sup> Satrijo Budiwibowo, Sudarmiani, *Manajemen Pendidikan*,...hlm.10

<sup>127</sup> Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*,. hlm.534

<sup>128</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jum'at 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

koordinator umum ekstra. Koordinator umum ekstra memberikan laporan kepada bagian kesiswaan sebulan sekali. Kepala sekolah menerima laporan dari bagian kesiswaan setiap akhir tahun. Satu tahun sekali laporan itu diberikan kepada kepala sekolah. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak (laporan insidental) jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi. dan harus segera dicari solusinya.<sup>129</sup>

Menurut bagian kesiswaan, pada saat pengendalian dan pengawasan manajemen kegiatan ekstrakurikuler ini sekolah juga melibatkan pihak luar sekolah untuk ikut andil dalam pengawasan dan pengendalian kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah. Bagian kesiswaan akan menampung semua komplain permasalahan yang berasal dari orang tua siswa. Setiap masalah diselesaikan secara musyawarah, dan menjadi dasar rencana kerja untuk ke depannya.<sup>130</sup> Hal ini sesuai yang dijelaskan Terry, bahwa pengendalian merupakan suatu unsur manajemen untuk melihat apakah segala kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana yang digariskan dan disamping itu penting pula untuk menentukan rencana kerja yang akan datang.<sup>131</sup>

Pelaksanaan fungsi pengendalian dan pengawasan dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler ini, diharapkan semua

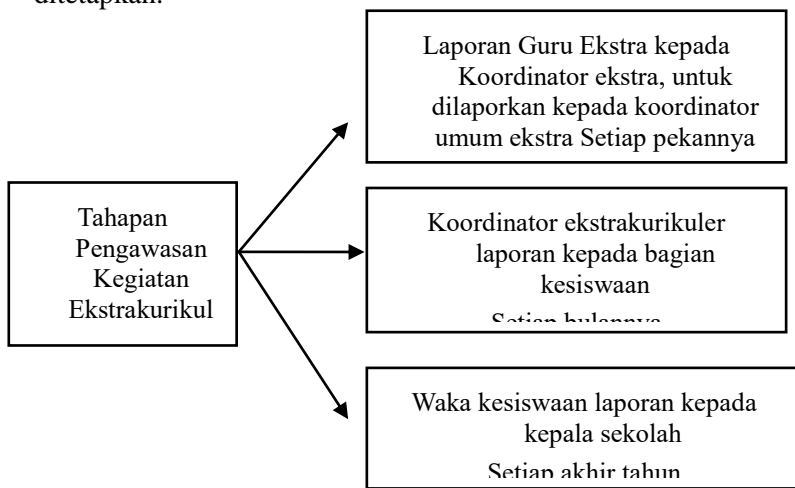
---

<sup>129</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzin, S.Pd.I, Koordinator Ekstra SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/11/2020 di Ruang TU pukul 11.00 WIB

<sup>130</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jumat 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

<sup>131</sup> George Terry, dan Leslie W. Rue.. *Dasar-Dasar Manajemen.....* hlm.55

perencanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya dapat terlaksana sesuai dengan target dan tujuan yang telah menjadi program bersama dan tentunya tetap menjaga mutu daripada kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri.<sup>132</sup> Hal tersebut sesuai pendapat Handoko, dimana dalam pengendalian (*controlling*) adanya penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.<sup>133</sup>



**Gambar 3.3. Tahapan Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan pengendalian atau pengawasan dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota

<sup>132</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Sabtu 21/11/2020 pukul 10.30 WIB di Ruang Kepala Sekolah

<sup>133</sup> Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta, BPFE, 2009) hlm.25

Semarang sudah dilakukan secara menyeluruh. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Usman, yang menyebutkan bahwa pengendalian adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan guna penyempurnaan lebih lanjut. Banyak kasus yang terjadi dalam organisasi adalah akibat lemahnya pengendalian, sehingga terjadi penyimpangan antara yang direncanakan dan dilaksanakan.<sup>134</sup>

#### **F. Evaluasi (*Evaluating*) dan Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

Evaluasi adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dipertanggungjawabkan.<sup>135</sup> Setelah program atau kegiatan ekstrakurikuler selesai atau sudah terlaksana, maka perlu diadakan evaluasi. Kegiatan evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kemanfaatan program bagi siswa maupun bagi sekolah.

Evaluasi dilakukan dengan sebelumnya diawali dengan proses pengawasan dari berbagai pihak di lembaga. Kegiatan Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan. Laporan yang diberikan disertakan kelengkapan data berupa foto atau dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Semua permasalahan yang ada selama pelaksanaan kegiatan

---

<sup>134</sup> Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*., hlm.534

<sup>135</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2004), hlm. 107.

ekstrakurikuler dilaporkan untuk dijadikan bahan evaluasi bersama. Kegiatan evaluasi pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan setiap tiga bulan sekali dengan melibatkan kepala sekolah, waka kesiswaan, koordinator ekstra, dan guru ekstra.<sup>136</sup> Hal tersebut sesuai dengan pendapat Muhaimin, yang menyebutkan bahwa jenis evaluasi yang akan digunakan sangat tergantung dari tujuan yang ingin dicapai lembaga, tahapan program yang akan dievaluasi, dan jenis keputusan yang akan diambil.<sup>137</sup>

Evaluasi manajemen ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang meliputi<sup>138</sup> :

- a) Evaluasi manajemen guru ekstrakurikuler  
Guru ekstra dievaluasi kehadirannya dan sistem pembelajarannya, dengan begitu bisa mengetahui kendala atau masalah-masalah yang ada di lapangan.
- b) Evaluasi manajemen guru pendamping ekstrakurikuler  
Guru pendamping ekstra dievaluasi, seberapa efektif dan efisienkah fungsinya.
- c) Evaluasi manajemen siswa

---

<sup>136</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Sabtu 21/11/2020 pukul 10.30 WIB di Ruang Kepala Sekolah

<sup>137</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 373.

<sup>138</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzin, S.Pd.I, Koordinator Ekstra SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/11/2020 di Ruang TU pukul 11.00 WIB



Evaluasi ini dilakukan dengan melihat, perkembangan kemampuan, keaktifan dan jumlah presensi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

d) Evaluasi manajemen tempat dan sarpras ekstrakurikuler

Pada tahapan ini, semua hal berkaitan sarpras dievaluasi. Ketika ada kekurangan peralatan atau sarpras yang butuh diperbaiki guru ekstra harus segera melaporkan kepada koordinator ekstra untuk segera ditindaklanjuti, agar hal tersebut tidak menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

e) Evaluasi manajemen penilaian ekstrakurikuler

Penilaian ekstra dilakukan tiap tiga bulan sekali. Sistematika penilaiannya dengan menggunakan tes tertulis dan tes praktik.

f) Evaluasi manajemen prestasi ekstrakurikuler

Untuk evaluasi prestasi dilakukan setiap ada event atau kejuaraan. Setiap cabang ekstra memiliki target dalam setiap perlombaan yang diikuti. Ketika target tersebut belum tercapai maka akan segera dievaluasi dan dicari kekurangannya, sebagai bahan perbaikan kedepannya agar mendapatkan prestasi yang lebih baik.

Pihak sekolah juga membuka kesempatan untuk para orang tua atau siapa pun itu, jika mempunyai masukan, kritik, saran, yang membangun silahkan untuk bisa disampaikan kepada pihak sekolah, tentunya dalam rangka untuk meningkatkan

kualitas dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Setiap hasil evaluasi yang didapat pasti digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Hasil dari pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau *performance* dalam kegiatan internal sekolah. Di sinilah keunggulan kegiatan ekstra di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Bertujuan untuk memberikan motivasi dan semangat siswa untuk berlatih mengasah bakatnya sehingga menjadi siswa berprestasi baik di tingkat internal sekolah maupun pada saat mengikuti kejuaraan umum bertanding dengan sekolah- sekolah yang lain. Untuk kompetisinya, SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang sudah sering menjuarai perlombaan baik tingkat Kota, Propinsi, Nasional, maupun Internasional. Ini tidak luput dari sinergi dari semua pihak yang telah berhasil mengelola SDM yang ada dengan didukung dengan sarana dan prasarana yang mendukung. Sehingga mendapatkan hasil prestasi yang sangat membanggakan bagi sekolah maupun orang tua.<sup>139</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui pada SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang dalam rangkaian tahapan evaluasi pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah sudah

---

<sup>139</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jum'at 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan, sudah sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Stufflebeam dalam Sugiyono bahwa ruang lingkup evaluasi program yang lengkap pada umumnya meliputi empat tingkatan yaitu evaluasi konteks, masukan, proses dan hasil.<sup>140</sup>

---

<sup>140</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.749-750

**BAB IV**

**STRATEGI MENINGKATKAN BAKAT DAN MINAT SISWA  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SD  
ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG**

**A. Mengidentifikasi Bakat dan Minat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

Bakat dan minat anak menjadi sumber daya yang produktif dalam pembangunan, jika potensi yang mereka miliki dapat dibina secara maksimal. Pada dasarnya pengidentifikasian bakat dilakukan pada tingkat anak usia dini. Dengan maksud dan tujuan agar nantinya si anak akan mampu menunjukkan kesesuaian kondisinya sejak awal dalam menyelesaikan suatu program. Tujuan identifikasi bakat sendiri adalah sebagai prediksi suatu derajat yang tinggi tentang kemungkinan apakah dia mampu dan berhasil menyelesaikan suatu program yang ditekuni, agar anak dapat mengukur secara pasti, dalam melakukan tahap selanjutnya.<sup>141</sup>

Apabila bakat dan minat dibiarkan begitu saja tanpa adanya usaha untuk mengembangkannya, maka bakat tersebut tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap kehidupan seseorang. Bakat akan menjadi barang mati yang tidak mempunyai berguna sama sekali. Oleh karena itu pengasahan

---

<sup>141</sup> Munandar, S.C. Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2012) hlm.13

menjadi satu-satunya jalan untuk menghidupkan bakat tersebut agar menjadi potensi yang dapat dibanggakan dalam dirinya.

Kegiatan ekstrakurikuler bukan sekedar tempat menyalurkan hobi siswa belaka. Jika disalurkan secara efektif terutama yang berbasis kegiatan fisik, dapat membentuk karakter seorang siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian siswa. Pengembangan kepribadian siswa merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Karena itu, profil kepribadian yang matang merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler.<sup>142</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa, dilaksanakan sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kegiatan kepramukaan. Sedangkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik.<sup>143</sup>

---

<sup>142</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jum'at 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

<sup>143</sup> Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 145-146.

Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, bakat dan minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa dengan bakat dan minat, tujuan belajar tidak akan tercapai. Penulis dapat menyimpulkan bahwa minat adalah keadaan mental atau kondisi jiwa yang menjadi motor penggerak dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Pengembangan kepribadian yang matang dalam konteks pengembangan kegiatan ekstrakurikuler tentunya dalam tahap-tahap kemampuan siswa. Mereka dituntut untuk memiliki kematangan dan keutuhan dalam lingkup dunia hunian mereka sebagai anak yang tengah belajar. Mereka mampu mengembangkan bakat dan minat, menghargai orang lain, bersikap kritis, terhadap suatu kesenjangan, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakukan kegiatan-kegiatan intelektual maupun ritual keagamaan.

Oleh sebab itu, ekstrakurikuler jangan hanya didesain biasa-biasa saja, tidak menarik, monoton, menjadi beban bagi anak, tidak ada nilai rekreasi dan refreshingnya, serta memusingkan kepala dan memberatkan beban anak. Ini yang harus dihindari dan menjadi tantangan bagi kepala sekolah dalam memberdayakan ekstrakurikuler ini secara maksimal, efektif dan produktif bagi perkembangan karakter anak.<sup>144</sup>

---

<sup>144</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2011), hlm.63-64

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang merupakan salah satu wadah untuk menyalurkan bakat dan minat anak serta merupakan salah satu upaya pembentukan karakter anak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional kita. Kita berharap melalui kegiatan ekstrakurikuler akan melahirkan anak-anak yang memiliki *good character* (akhlaqul karimah) serta *good competency* (kompetensi yang baik) dan *skill* atau keterampilan hidup yang baik sehingga akan berguna di masa yang akan datang.<sup>145</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler di beberapa sekolah lain, banyak yang hanya dilaksanakan sebagai kegiatan diluar kegiatan intrakurikuler saja atau dengan kata lain sebagai implementasi pelaksanaan kurikulum, mengingat fungsi ekstrakurikuler adalah sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata proses pembelajaran, namun tujuan pokok dalam rangka pengembangan karakter siswa sedikit dikesampingkan, sehingga kegiatan ekstrakurikuler berkesan sebagai pelengkap dari jalannya proses pembelajaran.

Fungsi ekstrakurikuler tidak saja menaikkan derajat gengsi sekolah di tengah-tengah pesaingnya. Keberadaan kegiatan

---

<sup>145</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Kamis 10/12/2020 pukul 11.00 WIB melalui *Google Form*

ekstrakurikuler merupakan wadah perkumpulan siswa berdasarkan minat, bakat, dan kecenderungannya untuk beraktivitas dan berkreaitivitas di luar program kurikuler. Kegiatan ekstra di sini adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan sekolah namun pelaksanaannya di luar jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswamisalnya, olah raga, kesenian, berbagai macam, keterampilan, kepramukaan, dan sebagainya. Ekstrakurikuler merupakan bagian pekerjaan dari manajemen kepeserta didikan di bawah koordinasi wakil kepala sekolah bagian kesiswaan (wakasis).<sup>146</sup>

Semakin berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler di suatu sekolah, perlu adanya tindakan manajemen dan tindakan pelatihan yang baik sehingga kegiatan tersebut benar-benar bermanfaat bagi siswa. Selain memiliki berbagai macam jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dari segi proses menajemennya bagus, SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang ini juga mempunyai kualitas yang bagus dari segi prestasi sekolahnya.

Sebuah lembaga pendidikan seharusnya memiliki program penyaringan yang canggih untuk menguji beberapa parameter yang berhubungan dengan atlet-atlet muda dan menyusun profil

---

<sup>146</sup> Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Studia Press, 2005), hlm. 82.



untuk tiap subjek yang bersifat umum. Adapun dua tahap dalam proses pengidentifikasian bakat yaitu:

- 1) *Screening* pengidentifikasian bakat umum yaitu: status kesehatan, faktor keturunan, dan kematangan pribadi.
- 2) *Screening* pengidentifikasian bakat khusus berkaitan dengan penyaringan kapasitas fisik yang meliputi: bentuk tubuh, komposisi tubuh, kekuatan atau power, kelentukan dan kecepatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, dapat dipahami bahwa untuk mengidentifikasi bakat dan minat siswa dapat dilakukan dengan pengujian melalui tes atau kuesioner, kemudian hasil dari tes tersebut akan menunjukkan bakat dan minat siswa sesuai dengan kemampuannya, kemudian mengidentifikasi bakat dan minat juga bisa didasarkan atas keunggulan-keunggulan yang diperoleh selama dalam proses pembelajaran berlangsung.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada Wakil Kepala bidang kesiswaan yang menyatakan bahwa: untuk mengidentifikasi minat dan bakat siswa SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang yaitu dengan cara memberikan kuesioner tentang bakat dan minat kepada siswa, setelah itu kami memberikan bimbingan pribadi kepada siswa yang bersangkutan, setelah jelas hasilnya kemudian kami memberikan bimbingan karir, khususnya kepada kelas 3, 4, dan 5 kami berikan kuesioner minat dan bakat yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler,

dari kuesioner itulah dapat diketahui minat bakat apa saja yang dimiliki oleh siswa.<sup>147</sup>

Wakil kepala bidang kesiswaan dalam sebuah wawancara menjelaskan bahwa :

Setiap siswa memiliki hak untuk mengembangkan bakat dan berhak untuk menempatkan dan menyalurkannya pada kegiatan yang tepat, Menurut Sapaniah Saldi dalam buku Harun Iskandar bakat adalah sebuah faktor bawaan yang berupa potensi yang aktualisasinya membutuhkan interaksi dengan faktor-faktor dalam lingkungan, bakat akan sangat membantu bila mendapat latihan yang cukup, oleh karena itu temuan dalam penelitian selanjutnya menjelaskan bahwa untuk mengembangkan dan memanfaatkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa, maka setiap siswa diwajibkan untuk ikut terlibat dalam pengembangan bakat tersebut dengan mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang sudah disiapkan.<sup>148</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler bukan sekedar tempat menyalurkan hobi siswa belaka. Jika disalurkan secara efektif terutama yang berbasis kegiatan fisik, dapat membentuk karakter seorang siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian siswa. Sedangkan pengembangan kepribadian siswa merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Karena itu, profil

---

<sup>147</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/11/2020 Pukul 10.30 WIB di Ruang Kelas V Yahya

<sup>148</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Kamis 10/12/2020 pukul 11.00 WIB melalui *Google Form*

kepribadian yang matang merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan kepribadian yang matang dalam konteks pengembangan kegiatan ekstrakurikuler tentunya dalam tahap-tahap kemampuan siswa. Mereka dituntut untuk memiliki kematangan dan keutuhan dalam lingkup dunia hunian mereka sebagai anak yang tengah belajar. Mereka akan mampu mengembangkan bakat dan minat, menghargai orang lain, bersikap kritis, terhadap suatu kesenjangan, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakukan kegiatan-kegiatan intelektual maupun ritual keagamaan. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan Hery Noer bahwa hakikatnya setiap manusia lahir tanpa memiliki pengetahuan apapun, tetapi dilengkapi dengan fitrah yang memungkinkannya untuk dapat menguasai berbagai pengetahuan dan peradaban. Dengan begitu manusia harus belajar dari lingkungan dan masyarakat.<sup>149</sup>

## **B. Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan Nasional dibutuhkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa pada umumnya. Kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>149</sup> Hery Noer Aly & Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2000), hlm.55

di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, dapat ditinjau dari beberapa aspek yaitu dari tujuan ekstrakurikuler menekankan pada penyaluran dan pemupukan bakat atau potensi perorangan melalui kegiatan yang intensif, dari keterlibatan siswa, bahwa kegiatan ekstrakurikuler wajib ditempuh masing-masing siswa berdasarkan kebutuhan mereka sendiri dan dari sudut kegiatan yang dilakukan, program ekstrakurikuler dapat mencakup berbagai macam kegiatan yang menarik para siswa.

Karena itu, pengembangan bakat dan minat anak, pendidikan atau sekolah hendaknya memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anak untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Untuk membantu perkembangan potensi pada manusia, maka proses pendidikan sangatlah penting, baik yang diselenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah, seperti keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya.

Terkait kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, Wakil Kepala Bagian Kesiswaan dalam wawancara menjelaskan bahwa :

Sudah sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 yang menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dalam Kurikulum 2013 dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler yang bersifat wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan merupakan program kegiatan

ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.<sup>150</sup>

Dalam konteks pendidikan di sekolah, usaha-usaha yang dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar, baik secara intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tambahan diluar waktu yang telah disediakan, sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan pada anak, kemandirian dan juga membantu mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Salah satu ciri ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, hampir semua bakat remaja atau siswa-siswi yang dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

Kemudian Kepala sekolah, dewan guru, pembina ekstra dan tenaga kependidikan secara bersama membina, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk memastikan kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Tidak lupa juga dukungan dari Komite sekolah dan orang tua atau wali murid juga sangat penting dalam kesuksesan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>151</sup>

---

<sup>150</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11 November 2020 di Ruang Kelas V Yahya

<sup>151</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jum'at 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

Bakat dan minat yang dimiliki setiap anak sudah pasti berbeda satu dengan lainnya. Ada anak yang berbakat dalam bidang akademik dan ada juga yang berbakat di bidang non akademik seperti seni dan olah raga. Karena itu SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang mengembangkan ekstrakurikuler yang beragam untuk dapat memenuhi kebutuhan bakat dan minat siswa yang berbeda-beda tersebut. Karena kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dapat ditemukan dan dikembangkan pula beragam bakat dan minat yang dimiliki siswa. Untuk pengembangan siswa di sekolah dasar dibutuhkan kesabaran dan ketrampilan. Guru dan pelatih harus mengikuti kemauan siswa yang beragam dan merangkainya menjadi suatu program kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan bagi semua.<sup>152</sup>

Menurut Eka Ptihatin dalam bukunya, salah satu tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah adalah dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>153</sup> Seperti yang dikemukakan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam AL Azhar 29 BSB Semarang ini lebih menekankan pada kreatifitas siswa atau perkembangan psikomotorik. Namun Sekolah harus tetap mengedepankan perkembangan akademik siswa. karena tidak semua anak pintar di bidang akademiknya,

---

<sup>152</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jum'at 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

<sup>153</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.160

jadi harapannya Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan menjadi sarana bagi anak-anak dalam mengembangkan aspek baik psikomotorik, kognitif maupun afektif.<sup>154</sup>

Dalam rangka meningkatkan bakat dan minat siswa melalui manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, membutuhkan sinergi antar berbagai komponen di sebuah lembaga. Komponen itu antara lain pihak Yayasan (HIMSYA), Kepala Sekolah, Bagian Kesiswaan, Koordinator Umum Ekstra, Koordinator Ekstrakurikuler dan Guru Ekstrakurikuler.

Menurut Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dalam wawancara, mengatakan bahwa :

“Keberhasilan suatu manajemen terletak pada komunikasi yang harmonis antar semua bagian yang ada di organisasi tersebut. Kemudian gambaran visi ke depan harus jelas, apa yang harus dilakukan, tujuan apa yang hendak dicapai, indikator target kerja, dan apa yang harus dihindari, kemudian fungsi pemberdayaan dari setiap lini baik yang berada di bawah maupun di atas.”<sup>155</sup>

Untuk dapat memaksimalkan dari masing-masing pihak di atas, kepala sekolah sebagai manajer sekolah memiliki strategi-strategi yang handal untuk mengantisipasi dan menyelesaikan

---

<sup>154</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11 November 2020 di Ruang Kelas V Yahya

<sup>155</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jum'at 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

setiap permasalahan yang terjadi (*problem solving*) dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler.

Sebelum adanya kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, potensi dan bakat peserta didik masih belum tersalurkan dengan baik. Namun sekarang telah ada banyak jenis ekstrakurikuler yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang beragam itu membuat SD Islam AL Azhar 29 BSB Semarang mampu bersaing dengan sekolah lain tidak hanya dari segi akademiknya namun juga dari segi non akademik. Prestasi khususnya di bidang non akademik yang dahulu hanya sedikit, kini menjadi banyak dan menumbuhkan motivasi dan minat siswa untuk belajar dan meraih berprestasi.<sup>156</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler yang juga merupakan kegiatan penunjang dan tambahan di sebuah sekolah. Dimana akan diajarkan pembentukan kepribadian dan termasuk di dalamnya pengembangan bakat dan minat. Dengan demikian program kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kurikuler, maupun

---

<sup>156</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzin, S.Pd.I, Koordinator Ekstra SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/11/2020 di Ruang TU pukul 11.00 WIB



pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler.<sup>157</sup>

Dengan adanya upaya yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler ini para peserta didik akan lebih baik lagi dan meningkat lagi bakat dan minat yang mereka miliki karena bakat yang mereka miliki sebelumnya sudah tertanam dalam diri mereka, sehingga melalui kegiatan tersebut bakat mereka dapat berkembang dan tersalurkan.

Untuk meningkatkan bakat yang dimiliki oleh para siswa yaitu dengan mempunyai modal keberanian, mengikuti latihan rutin, serta mendapatkan dukungan dari keluarga dan lingkungan, berusaha memahami setiap hambatan dan mengatasinya, kemudian paham bahwa setiap orang pasti mempunyai bakat. Sedangkan minat dapat dikembangkan antara lain dengan menggunakan minat-minat yang telah ada, berusaha membentuk minat-minat yang baru pada diri siswa, dan melakukan inisiatif dalam usaha mencapai tujuan atau prestasi tertentu.<sup>158</sup>

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan Nasional dibutuhkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa pada umumnya. Kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>157</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11 November 2020 di Ruang Kelas V Yahya

<sup>158</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/11/2020 Pukul 10.30 WIB di Ruang Kelas V Yahya

di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, dapat ditinjau dari beberapa aspek yaitu dari tujuan ekstrakurikuler menekankan pada penyaluran dan pemupukan bakat atau potensi perorangan melalui kegiatan yang intensif, dari keterlibatan siswa, bahwa kegiatan ekstrakurikuler wajib ditempuh masing-masing siswa berdasarkan kebutuhan mereka sendiri dan dari sudut kegiatan yang dilakukan, program ekstrakurikuler dapat mencakup berbagai macam kegiatan yang menarik para siswa.<sup>159</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler telah berhasil menumbuhkan dan mengembangkan banyak bakat dan minat siswa untuk mendapatkan beberapa prestasi. Dalam pengembangan bakat dan minat siswa tentu harus dilaksanakan pembelajaran yang baik. Salah satu penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran di kegiatan ekstrakurikuler adalah kejenuhan-kejenuhan yang dihadapi oleh siswa. Seperti bosan dengan pelatih yang tidak ganti dan bosan dengan suasana dan pelajaran yang diberikan pelatih. Pada SD Islam AL Azhar 29 BSB Semarang, pelatih biasa melakukan cara-cara berikut untuk mengurangi bahkan menghilangkan kejenuhan itu.

- a. *Refreshing* atau menghilangkan jenuh dengan cara mengajak siswa berjalan-jalan ke lingkungan sekitar

---

<sup>159</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jum'at 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

sekolah sekaligus melatih fisik siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat.<sup>160</sup>

- b. Memberikan materi pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton. Materi yang diberikan secara monoton akan membuat siswa jenuh dan akan memudarkan minat peserta didik untuk tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut ini:

Supaya siswa tidak jenuh saya mengusahakan untuk tidak memberi materi secara monoton. Jadi saya buat per minggu itu harus berbeda. Jadi ada temanya, misalkan yang minggu pertama itu saya kenalkan dulu alat-alat apa saja terus nanti prosesnya bagaimana, seperti itu terus minggu kedua nanti mulai menggambar, menggambarinya dengan pola yang batik tradisional misalnya yang gampang-gampang dulu terus minggu selanjutnya lagi menggambar dengan pola hewan. Nanti minggu selanjutnya dilanjut ke kain, jadi tiap minggu itu beda yang kita lakukan beda jadi anak-anak merasa tidak bosan dan hasil karyanya.<sup>161</sup>

- c. Permainan juga sering digunakan oleh guru ekstrakurikuler jika siswa merasa jenuh. Misalnya dalam ekstrakurikuler Pramuka, jika siswa penat harus belajar di dalam kelas terus menerus. Kemudian pelatih memberikan

---

<sup>160</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Joeniati Guru Ekstra Pencak Silat SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/12/2020 Pukul 10.10 WIB melalui *Google Form*

<sup>161</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Iswiyanti Guru Ekstra Art SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 10/12/2020 Pukul 10.20 WIB melalui *Google Form*

materi/tugas yang harus di selesaikan oleh siswa dalam bentuk permainan. Hal tersebut sangat diperlukan dalam mengatasi kejenuhan siswa.<sup>162</sup>

Guru ekstrakurikuler dan pendamping tentu juga harus memantau perkembangan peserta didik. Guru ekstrakurikuler memantau perkembangan dengan mengamati dan memberikan tes-tes tertentu, dengan memperhatikan tingkat kepercayaan anak juga. Dari hal tersebut dapat diketahui respon dari peserta didik saat menerima materi yang diberikan oleh guru ekstrakurikuler. Mulai dari cepat atau lambatnya siswa dalam memberikan tanggapan. Perkembangan bakat dan minat siswa di SD Islam AL Azhar 29 BSB Semarang dapat tersalurkan dengan baik tentu juga karena kemauan diri siswa tersebut. Antusiasme siswa yang sangat tinggi terhadap hal-hal baru yang ditemuinya, sehingga ini membuat guru dan pendamping ekstrakurikuler terbantu.<sup>163</sup>

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengembangan bakat dan minat siswa haruslah berkolaborasi atau bekerjasama dengan semua pihak yang terlibat dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam AL Azhar 29 BSB Semarang.

---

<sup>162</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nelul Azmi Guru Ekstra Pramuka SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 09/12/2020 Pukul 10.40 WIB melalui *Google Form*

<sup>163</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzin, S.Pd.I, Koordinator Ekstra SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/11/2020 di Ruang TU pukul 11.00 WIB

Kerjasama yang dilakukan dapat memberikan hasil tercapainya tujuan utama yaitu dalam hal membina dan mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh setiap siswa. Semakin berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler di suatu sekolah, perlu adanya tindakan manajemen dan tindakan pelatihan yang baik sehingga kegiatan tersebut benar-benar bermanfaat bagi siswa. Selain memiliki berbagai macam jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dari segi proses menajemennya bagus, SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang ini juga mempunyai kualitas yang bagus dari segi prestasi sekolahnya.<sup>164</sup>

Berdasarkan data yang peneliti temukan dalam proses penelitian bahwasannya tingkat keberhasilan pengembangan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam AL Azhar 29 BSB Semarang sudah bisa dikatakan memiliki hasil yang sangat memuaskan, setiap siswa di sekolah tersebut diwajibkan untuk melibatkan diri untuk mengikuti berbagai kegiatan yang ada di sekolah tersebut, baik kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan-kegiatan positif yang berlangsung dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk agar setiap siswa mampu mengaktualisasikan dirinya sendiri secara utuh pada semua aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

---

<sup>164</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/11/2020 Pukul 10.30 WIB di Ruang Kelas V Yahya

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada kepala sekolah mengenai keberhasilan pengembangan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler beliau mengatakan bahwa:

Menurut saya di SD Islam AL Azhar 29 BSB Semarang ini sudah berhasil mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki setiap siswa. Kenapa saya kata demikian karena SD Islam AL Azhar 29 BSB Semarang ini sudah banyak terbukti dengan banyaknya prestasi dalam hal mengikuti berbagai kompetisi-kompetisi baik tingkat Kota, Propinsi maupun Nasional.<sup>165</sup>

Kepala sekolah juga menyatakan bahwa sebagai pemimpin di sekolah ini, kami dan para staf guru sudah mempertimbangkan dan memenuhi berbagai sarana maupun prasarana yang dibutuhkan oleh setiap siswa dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka membina dan mengembangkan bakat minat yang dimiliki oleh setiap siswa, sebagai pihak sekolah kami tetap berupaya memberikan kenyamanan kepada siswa agar mereka mampu mengenali potensi dirinya dan mampu mengembangkannya sehingga ilmu yang didapat tidak hanya bernuansa pada ruang lingkup kelas saja, namun lebih memberikan pengetahuan yang positif dan bebas terhadap hasil dari berbagai kegiatan-kegiatan yang

---

<sup>165</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Sabtu 21/11/2020 pukul 10.30 WIB di Ruang Kepala Sekolah

mereka ikuti sehingga dapat dijadikan pembelajaran bagi siswa untuk mempersiapkan masa depannya nanti.<sup>166</sup>

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam pengendalian atau pengawasan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Mijen Kota Semarang :

- a) Penentuan standar;  
Tahap pertama yang dilakukan adalah menentukan standar. Standar dibuat untuk dapat mengukur suatu pelaksanaan kegiatan. Standar pelaksanaan pekerjaan menyangkut kriteria : pendanaan, waktu, kuantitas, dan kualitas.
- b) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan;  
Penentuan standar harus diikuti dengan cara untuk mengukur pelaksanaan kegiatan nyata. Jadi dalam sebuah pengendalian dibutuhkan pengukuran pelaksanaan kegiatan secara tepat.
- c) Pengukuran pelaksanaan kegiatan;  
Setelah frekuensi pengukuran dan sistem monitoring ditentukan pengukuran pelaksanaan dilakukan sebagai proses berulang-ulang dan terus menerus. Caranya melalui pengamatan, laporan, pengujian, dan dengan pengambilan sampel.
- d) Pembandingan pelaksanaan dengan standar dan analisa penyimpangan;

---

<sup>166</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jum'at 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

Tahapan ini adalah bersifat kritis karena membandingkan pelaksanaan nyata dengan apa yang direncanakan atau standar yang telah ditetapkan.

e) Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan.

Bila hasil pengendalian membutuhkan tindakan, maka perlu dilakukan perubahan standar, mengubah pengukuran pelaksanaan, kemudian menganalisa penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.<sup>167</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa keberhasilan pengembangan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah SD Islam AL Azhar 29 BSB Semarang dilakukan dengan bekerjasama kepada semua pihak yang berkaitan, seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, koordinator ekstrakurikuler, pendamping ekstrakurikuler, guru ekstrakurikuler, siswa, dan orang tua siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nanang Fattah, bahwa dalam sebuah manajemen itu di dalamnya mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>168</sup>

---

<sup>167</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/11/2020 Pukul 10.30 WIB di Ruang Kelas V Yahya

<sup>168</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda karya, 2017). Hlm.3



Pengembangan bakat dan minat SD Islam AL Azhar 29 BSB Semarang dilakukan dengan cara melibatkan siswa SD Islam AL Azhar 29 BSB Semarang tersebut ke dalam kegiatan-kegiatan yang berbaur positif dengan tujuan agar siswa lebih mampu mengembangkan potensi yang ia miliki tidak hanya terbatas pada ruang lingkup kelas tetapi lebih bebas, dalam arti tetap terawasi dengan cara melibatkan diri kedalam kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan pengalaman yang berharga yang dapat dijadikan pembelajaran untuk mempersiapkan masa depannya. Setiap siswa memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda, perbedaan tersebut dapat membentuk diri siswa menjadi pribadi yang lebih kreatif, imajinatif, cerdas, dan pemberani.<sup>169</sup>

Untuk evaluasi dapat dilihat dari hasil yang diperoleh peserta didik-peserta didik selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, terutama dalam mengembangkan bakat mereka lebih percaya diri, berani dan emosional mereka juga lebih terarah. Aspek yang harus dilihat, diantaranya aspek kognitif semakin bertambahnya pengetahuan peserta didik, kemudian aspek afektif peserta didik memiliki sikap atau akhlak yang baik dan mengikuti peraturan, madrasah, negara dan agama. Aspek Psikomotorik, melalui kegiatan ini bakat peserta didik semakin

---

<sup>169</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jum'at 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

berkembang dan potensi yang mereka miliki tersalurkan sesuai dengan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler.<sup>170</sup>

### **C. Dampak Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

Menurut Rohinah M. Noor, dalam bukunya yang berjudul *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, menjelaskan bahwa sekolah sebagai institusi pendidikan sesungguhnya tidak hanya berkewajiban untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat akademis, tetapi juga berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat non-akademis.<sup>171</sup> Kegiatan ekstrakurikuler yang di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada dasarnya ditujukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi, bakat, dan minat dalam dirinya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan kemandirian dan *soft skill* murid menjadi lebih baik. Hal ini tentunya akan menjadi modal bagi mereka untuk bisa survive dan berkreasi di masa depan.<sup>172</sup>

---

<sup>170</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzin, S.Pd.I, Koordinator Ekstra SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Rabu 11/11/2020 di Ruang TU pukul 11.00 WIB

<sup>171</sup> Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012), hlm.73.

<sup>172</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jum'at 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

Wakil Kepala bagian Kesiswaan menjelaskan dalam sebuah wawancara :

Kami mencoba menyelami bakat dan minat yang dimiliki oleh setiap siswa. Karena pada dasarnya, setiap individu itu unik dengan kemampuannya masing-masing. Oleh karena itu, kami berupaya memberikan fasilitas kepada mereka dengan jenis ekstra yang beragam, dari bidang seni, bidang sains, bidang musik, bidang agama dan bidang olahraga. Harapannya, setiap anak adalah dapat menjadi juara sesuai dengan bakat dan minatnya.<sup>173</sup>

Menurut Halfian Lubis, seorang anak tidak akan mampu mewujudkan bakat minatnya dan berprestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki dikarenakan faktor lingkungan yang kurang mampu menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang dibutuhkan peserta didik.<sup>174</sup> Keberhasilan SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang sudah sering menjuarai perlombaan baik tingkat Kota, Propinsi, Nasional, maupun Internasional, ini tidak luput dari sinergi dari semua pihak yang telah berhasil mengelola SDM yang ada dengan didukung dengan sarana dan prasarana yang mendukung. Sehingga mendapatkan hasil prestasi yang sangat membanggakan.<sup>175</sup>

---

<sup>173</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jumat 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

<sup>174</sup> Izatul Silmi, *Analisis Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Siswa MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 25 <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43661> diakses pada Rabu 20 Maret 2020 Pukul 21.20 WIB

<sup>175</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si, Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jum'at 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

Menurut Jamal Ma'mur Asmani, menjelaskan bahwa jika kegiatan ekstrakurikuler ini di desain secara professional maka akan menjadi wahana efektif dalam melahirkan bakat dan minat terbesar dalam diri anak, dan tempat aktualisasi terhebat yang akan selalu ditunggu anak setiap saat.<sup>176</sup> Sejalan dengan pendapat tersebut kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang sudah dilaksanakan secara profesional, sehingga siswa merasa nyaman dan tidak terbebani. Seperti yang disampaikan salah seorang siswa dalam wawancara:

Ekstrakurikuler yang saya ikuti, gurunya sangat membimbing dan sabar sehingga saya dapat mengikuti instruksi dari guru pembimbingnya. Kreasinya beraneka ragam sehingga saya senang setiap kali ada ekstrakurikuler saya membawa hasil kreasi baru dan pelajaran baru.<sup>177</sup>

Ada banyak dampak positif dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Siswa menjadi lebih mandiri, aktif, berani dan percaya diri. Bahkan banyak dari murid yang sudah berprestasi dari tingkat Kecamatan, Kota, Provinsi, Nasional bahkan Internasional. Siswa akan menjadi semakin percaya diri, berani tampil ketika ada pentas puncak tema atau lainnya, siswa menyukai dan menekuni ekstra dan berprestasi. Harapan kami,

---

<sup>176</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2011), hlm.63-64

<sup>177</sup> Hasil wawancara dengan Nabil Maulana Azzam, Siswa SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Sabtu 21/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

anak-anak tumbuh, berkembang dan berprestasi sesuai dengan bakat dan minat mereka. Memberikan pelayanan yang terbaik untuk murid, orang tua dan masyarakat. Serta menjadikan SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang sebagai sekolah swasta yang unggul dalam Imtaq, IPTEKS dan berbudaya lingkungan.<sup>178</sup> Orang tua siswa juga berharap semoga kedepannya kegiatan ekstrakurikuler bisa lebih maju lagi, dinamis serta kreatif sehingga bisa melahirkan prestasi yang bisa membanggakan siswa, orangtua, serta sekolah.<sup>179</sup>

Wakil Kepala I bidang kesiswaan menambahkan bahwa sekolah berkomitmen untuk menjalin sinergi antara guru, pelatih, mitra dan orang tua. Insyaallah dengan ihtiyar dan latihan rutin, kerjasama yang erat dengan ortu dan mitra, serta manajemen prestasi, sebuah prestasi akan tercapai. Mitra maksudnya lembaga atau instansi (seperti puskesmas, koramil, PMI) atau rekan kerja sekolah (Lembaga pelatihan olimpiade, pelatih atau dosen dari luar), atau alumni. Para siswa yang berpotensi akan dikutkan seleksi untuk *club* ekstra (persiapan lomba), peserta akan mengikuti masa *trial*, jika lolos akan mengikuti pembinaan secara berkelanjutan. Bahkan jika sudah

---

<sup>178</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jumat 20/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

<sup>179</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Rosihan, S.Tr, Orang tua dari siswa SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Sabtu 21/11/2020 pukul 10.00 WIB melalui *Google Form*

mendekati pelaksanaan akan dilakukan bimbingan secara intensif dan karantina ilmiah.<sup>180</sup>

Kesulitan yang dialami dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya : (1) Kontrol murid ketika kegiatan ekstra berlangsung. (2) Guru pengajar dan guru pendamping ekstra yang kadang-kadang ijin mendadak atau tidak bisa berangkat. (3) Cuaca atau ketika musim hujan tiba. Hal ini karena beberapa ekstra olahraga dilaksanakan di lapangan atau ruang terbuka (4) Beberapa ekstra (seperti menari, melukis) belum memiliki ruangan sendiri sehingga harus menempati kelas. (5) Adanya *mised* komunikasi dengan wali murid karena tidak teliti dalam menerima informasi dari sekolah. (6) Untuk kegiatan ekstra mandiri, memerlukan waktu yang agak lama untuk *deal* dengan rekanan ekstra. Hal ini karena harus mendapat acc dari Yayasan (Dikdasmen).<sup>181</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa cara atau strategi yang dilakukan dalam pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu :

- a) Program atau perangkat pembelajaran disusun yang bagus dan menarik .
- b) Tenaga pengajar yang profesional, ramah dan kompeten.

---

<sup>180</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Kamis 10/12/2020 pukul 11.00 WIB melalui *Google Form*

<sup>181</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada hari Jumat 20 November 2020 lewat *Google Form*

- c) Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung setiap kegiatan.
- d) Bakat murid dan potensi murid dihargai dan ditampilkan dalam beberapa even sekolah.
- e) Evaluasi atau penilaian ekstra berjalan dengan tertib.
- f) Menjalinkan komunikasi yang baik dengan rekanan, orang tua siswa, yayasan dan Dinas terkait.

Berdasarkan data-data di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat tersebut bisa dikatakan telah berhasil terlaksana dengan baik, sesuai dengan teori Halfian Lubis yang menyebutkan bahwa bakat minat dan prestasi anak akan muncul jika didukung faktor lingkungan dan sarana pendidikan yang memadai.<sup>182</sup> Hal ini terbukti dari banyaknya prestasi non akademik yang didapatkan di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dengan hasil yang luar biasa dari berbagai perlombaan atau kejuaraan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk lebih lengkapnya lihat lampiran VIII Daftar Prestasi.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini, hasil penelitian yang dipaparkan belumlah sempurna, bahkan jauh

---

<sup>182</sup> Izatul Silmi, *Analisis Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Siswa MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 25 <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43661> diakses pada Rabu 20 Maret 2020 Pukul 21.20 WIB

dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh berbagai keterbatasan sebagai berikut :

1. Walaupun penelitian ini perencanaannya sudah dipersiapkan secara baik, namun karena sedang masa darurat Covid-19 dimana seluruh aktivitas siswa dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring (*Online*) sehingga sifat pengumpulan data banyak menggunakan studi dokumentasi dan wawancara, yang tentunya masih terdapat kekurangan dan kelemahan.
2. Keterbatasan dari peneliti sendiri secara pribadi selama melakukan penelitian dan penulisan tesis, terutama dalam hal pengetahuan, kemampuan baik moril maupun materiel, tenaga dan waktu yang tersedia disela-sela tugas pokok sebagai seorang guru.
3. Keterbatasan sumber bahan referensi yang terbatas dan sulit untuk memperolehnya, sehingga kajian pustaka dalam penelitian ini belum begitu sempurna. Serta waktu penelitian yang begitu singkat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan dan analisis tentang pengembangan bakat dan minat siswa melalui manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang beraneka ragam, dari ekstrakurikuler yang wajib, pilihan, mandiri, maupun klub (jenjang lanjut). Semua Siswa diberikan kebebasan dalam memilih jenis ekstrakurikuler berdasarkan bakat dan minatnya. Pembinaan ekstrakurikuler ini dilakukan oleh guru-guru yang telah ahli di bidangnya masing-masing.
2. Dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang tahap pertama adalah perencanaan (*planning*) yang diwujudkan dengan penetapan tujuan, perencanaan waktu dan tempat, perencanaan program kerja, silabus, prota, dan promes, perencanaan sumber daya manusia (SDM) dan guru pengajar, serta perencanaan pembiayaan. Tahap kedua, pengorganisasian (*organizing*) meliputi koordinasi semua komponen yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Tahap ketiga, pelaksanaan (*actuating*) manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29

BSB Semarang sudah ideal dan terkonsep bagus, didukung dengan program pembinaan yang sudah terprogram dan berkesinambungan serta fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai, dan sistem pendanaan yang sudah tepat pengelolaannya. Tahap keempat, Pengendalian (*controlling*) dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dilakukan oleh Wakil kepala 1 (kesiswaan) dengan selalu berkordinasi dengan Kepala Sekolah serta Kordinator Guru Ekstra. Tahap kelima, evaluasi (*evaluating*) dari program kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan untuk mempertahankan kualitas dari kegiatan Ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah. Sedangkan hasil daripada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau *performance* dalam kegiatan internal sekolah.

3. Kegiatan ekstrakurikuler yang di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada dasarnya ditujukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi, bakat, dan minat dalam dirinya. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat tersebut telah berhasil terlaksana dengan baik, terbukti dari banyaknya prestasi non akademik yang didapatkan di SD Islam Al Azhar 29 BSB

Semarang hasil yang luar biasa dari berbagai perlombaan atau kejuaraan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

## **B. Saran**

Dari serangkaian analisa dan kesimpulan dari peneliti, dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya bisa menjadi bahan pertimbangan, diantaranya:

### **1. Kepala Sekolah**

Memberikan pelatihan kepada para guru ekstrakurikuler. Dengan begitu, kompetensi mereka akan semakin berkembang dan kegiatan ekstrakurikuler juga semakin berkualitas.

### **2. Waka Kepala Bidang Kesiswaan**

Meningkatkan lagi komunikasi dengan Pembina dan koordinator ekstrakurikuler berkaitan dengan pelaksanaan masing-masing program kerja.

### **3. Koordinator dan Guru Ekstrakurikuler**

Meningkatkan koordinasi dengan anggota dan pengurus ekstrakurikuler, supaya terjalin kepercayaan dan kemudahan komunikasi dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

### **4. Orang Tua**

Orang tua harus memberikan motivasi yang lebih kepada anak-anak mereka, agar semakin bersemangat dalam

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Memberikan motivasi tentang kesadaran diri kepada anak dalam hal disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

## **5. Siswa**

Setiap siswa hendaknya dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan selalu mentaati setiap peraturan yang telah disepakati.

Demikian saran yang dapat peneliti sampaikan mudah-mudahan dapat diterima dan memberikan peningkatan kualitas yang lebih baik lagi untuk kemajuan program ekstrakurikuler di lembaga tersebut.

## **C. Penutup**

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan rahmat, taufiq dan hidayah yang diberikan Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan di berbagai tempat, baik secara teknis maupun redaksional. Karena itulah penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran untuk pengembangan lebih lanjut dari para pembaca sebagai referensi penting bagi penulis.

Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya di bidang manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Amin.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Sumber Jurnal Ilmiah

- Astuti, Tri, “*Pelaksanaan Manajemen Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto*”, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.
- Balyer, Aydin, 2012. *Effects of Structured Extracurricular Facilities on Students’ Academic and Social Development*, Procedia - Social and Behavioral Sciences 46 ( 2012 ) 4803– 4807,
- Gunawan Pribadi, Kelik, *Manajemen Ekstrakurikuler di SMPN 10 Surakarta*. Tesis, Studi Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2015
- Izatul Silmi, *Analisis Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Siswa MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan*, Tesis, Jakarta : FITK UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Komala, *Stimulasi Melejitkan Potensi, Minat Dan Bakat Pada Anak Usia*, 2017, Bandung : Tunas Siliwangi.
- Septiani dan Wiyono. (2017). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan 23 (5), 424-433
- Singh, A. 2017. Effect of Co-Curricular Activities on Academic Achievement of Students. *IRA International Journal of Education and Multidisciplinary Studies* (ISSN 2455-2526), 6 (3), 241–254.
- Sutton, Gareth, 2015. *Extracurricular engagement and the effects on teacher student educational relationship*. Journal of Initial Teacher Inquiry (2015). Volume 1
- Ubaidah, Siti, "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah." *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, vol. 5, 2014.
- Zakiyah dan Munawaroh. (2018). *Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah*. Jurnal Isema UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol 3, No 1 (2018)

Zulfajri, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolahbdi SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta*, Tesis, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018.

### **Sumber Buku**

Al Barry, Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001.

Aqi Zainal dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter.*, Bandung : Yrama Widya, 2011.

Arifin, Zainal, *Konsep dan Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Rosda Karya, 2013.

Arikunto Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2014.

Bahri, Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Bateman & Zeithaml, *Management Function and Strategies, Foundation Of Management*, 1990:18.

Budiwibowo, Satrijo, dan Sudarmiani, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, 2018.

Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Eri Kusumaningrum, Desi, *Manajemen Peserta Didik*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2019.

Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Rosdakarya, 2004.

Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta, BPFE, 2009.

Hurlock, Elizabeth B., *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta : Erlangga, 2011.

- Kasan, Tholib, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Studia Press, 2005.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Depok: CV Rabita, 2016.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*, Jakarta, Permendikbud, Nomor 62 Tahun 2014.
- Komang Ardana, I, dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Lunenburg & Ornstein, *Educational Administration concepts and practices*, London, TLB Hause, 2012.
- M. Noor, Rohinah, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, Yogyakarta : Insan Madani, 2012.
- Ma'mur Jamal, Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Yogyakarta : DIVA Press, 2011.
- Machali, Imam, Ara Hidayat, *The Hand Book of Education Management*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Mantja, W. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan (Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran)*, Malang: Elang Mas, 2007.
- Manullang, M. *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009
- Matthew B, A. Miles, Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Edisi Ketiga*, America: Sage Publications, Inc.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, Medan: Widya Puspita, 2018.

- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyono M. A, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010.
- ,----, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Mustafa, Ahmad *Tafsir al –Maraghi jilid V*, Baerut : Daar al-Fikr, 2009.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Mustari, Muhamad, *Manajemen Pendidikan*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Noer Aly & Munzier, Hery, (2000), *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta : Friska, Agung Insani
- Nur'aeni, *Tes Psikologi : Tes Intelegensi dan Tes Bakat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.
- Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Rahman Shaleh, Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Rizema, Sitiatawa, Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- S.C. Utami. Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- ,----, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 8, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, cet. 1, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2005.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.



- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- ,----, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- ,----, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sutopo., *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar teori dan terapannya dalam penelitian)*, Surakarta: UNS. 2006.
- Suwardi, dkk, *Manajemen Peserta Didik*, Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Swastha Basu dan T. Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran (Analisa Perilaku Konsumen)*, Yogyakarta : BPFE UGM, 2000.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, dan Instrumen)*, Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Terry, George, dan Leslie W. Rue.. *Dasar-Dasar Manajemen*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2019.
- Usman Husaini, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta, PT.Bumi Aksara, 2014.
- W. Creswell, John, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

### **Sumber Lain**

Departemen Agama, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.

Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal. 1-2

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 Dalam lampiran III

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

## Lampiran I

### DRAFT PENCARIAN DATA PENELITIAN

No	Fokus Masalah	Indikator	Data	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
				W	O	D	
1.	Manajemen Ekstrakurikuler	Perencanaan	1. Merumuskan tujuan dan jenis-jenis kegiatan 2. Menentukan penanggungjawab 3. Waktu pelaksanaan 4. Biaya kegiatan 5. Sarana dan prasarana	✓ ✓ ✓		✓ ✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Sekolah</li> <li>▪ Waka Kesiswaan</li> </ul>
		Pembagian Tugas	1. Mendesain kegiatan 2. Perincian kerja 3. Koordinasi dengan pembina ekstra	✓ ✓ ✓		✓ ✓ ✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Waka Kesiswaan</li> <li>▪ Guru Ekstrakurikuler</li> </ul>

No	Fokus Masalah	Indikator	Data	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
				W	O	D	
		Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekrutmen peserta</li> <li>2. Materi kegiatan</li> <li>3. Metode Kegiatan</li> <li>4. Partisipasi siswa</li> <li>5. Memotivasi peserta kegiatan</li> <li>6. Hasil kegiatan</li> </ol>	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Sekolah</li> <li>▪ Waka Kesiswaan</li> <li>▪ Guru Ekstrakurikuler</li> <li>▪ Siswa</li> </ul>
		Pengendalian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan kegiatan sesuai rencana</li> <li>2. Menentukan rencana kerja yang akan datang</li> </ol>	✓ ✓			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Waka Kesiswaan,</li> <li>▪ Guru Ekstrakurikuler</li> </ul>
		Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu evaluasi</li> </ol>	✓			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Sekolah</li> </ul>

No	Fokus Masalah	Indikator	Data	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
				W	O	D	
		dan Hasil	2. Efektivitas yang telah dicapai 3. Hal-hal yang dievaluasi 4. Pihak yang melakukan evaluasi 5. Pertimbangan pembuatan keputusan	✓ ✓ ✓ ✓		✓ ✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Waka Kesiswaan</li> <li>▪ Guru Ekstrakurikuler</li> <li>▪ Siswa</li> <li>▪ Orang tua</li> </ul>
2.	Bakat Siswa	Potensi Diri	1. Kemampuan yang lebih menonjol siswa 2. Potensi yang dimiliki siswa	✓ ✓			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru Ekstrakurikuler</li> <li>▪ Siswa</li> </ul>
		Menentukan Tugas	1. Kemampuan yang	✓		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru Ekstrakurikuler</li> </ul>

No	Fokus Masalah	Indikator	Data	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
				W	O	D	
		dan Kegiatan	dimiliki siswa 2. Memilih kegiatan yang sesuai	✓		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa</li> </ul>
3.	Minat Siswa	Keterlibatan siswa	1. Siswa menunjukkan lebih menyukai suatu hal daripada hal lain 2. Partisipasi dalam suatu aktifitas 3. Segi motivasi dan perasaan	✓		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru Ekstrakurikuler</li> <li>▪ Siswa</li> <li>▪ Orang tua</li> </ul>

## Lampiran II

### INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

#### Wawancara Kepala Sekolah SD Al-Azhar 29 Semarang

Nama : Jamaludin Malik, S.Pd.I.,M.Si.  
Jabatan : Kepala SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang  
Tanggal : .....  
Jam : .....  
Tempat : .....  
Tema : Manajemen Ekstrakurikuler

- | No. | Pertanyaan  |
|-----|---|
| 1.  | Apa tujuan instruksional dari kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?                        |
| 2.  | Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perencanaan manajemen ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang? |
| 3.  | Bagaimana dan Kapan kegiatan perencanaan manajemen ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?            |
| 4.  | Bagaimanakah sumber pembiayaan untuk kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?                 |
| 5.  | Bagaimana sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?                 |
| 6.  | Bagaimana proses rekrutmen peserta untuk kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?             |
| 7.  | Apa yang dilakukan untuk memotivasi peserta kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?          |
| 8.  | Bagaimana hasil dari kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?                                 |
| 9.  | Kapan diadakan evaluasi manajemen ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?                             |
| 10. | Bagaimana follow up dari hasil evaluasi ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?                       |
| 11. | Bagaimanakah kegiatan evaluasi manajemen ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?                      |
| 12. | Siapa yang bertugas melakukan pengawasan di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?                                      |

13. Bagaimana hubungan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Islam al-Azhar 29 BSB dengan bakat dan minat siswa?
14. Kendala atau hambatan manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat dan minat siswa di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?

**Wawancara Wakil Kepala Sekolah  
SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang**

Nama : Sunardi, S.Pd  
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah  
 Tanggal : .....  
 Jam : .....  
 Tema : Koordinasi Manajemen Ekstrakurikuler

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional?
2.	Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang ini?
3.	Bagaimana pengorganisasian jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang ini ?
4.	Bagaimana koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru ekstrakurikuler, orang tua, dan siswa dalam meningkatkan akat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?
5.	Bagaimana materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler?
6.	Lomba apa saja yang pernah diikuti peserta kegiatan ekstrakurikuler sampai saat ini?
7.	Bagaimana caranya memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang ini sudah berjalan sesuai dengan rencana?
8.	Kapan menyusum rencana kerja yang akan datang untuk perbaikan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang ?
9.	Kapan diadakan evaluasi manajemen ekstrakurikuler di SD



	Islam Al-Azhar 29 Semarang?
10.	Bagaimanakah kegiatan evaluasi manajemen ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?
11.	Bagaimana follow up dari hasil evaluasi ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?
12.	Siapa yang bertugas melakukan pengawasan di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?
13.	Bagaimana mengembangkan bakat, minat siswa SD Islam Al-Azhar 29 Semarang melalui kegiatan ekstrakurikuler?
14.	Apakah kemandirian peserta didik meningkat dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler?
15.	Menurut bapak/ibu bagaimanakah peningkatan bakat dan minat siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler ini?
16.	Bagaimana cara/strategi yang dilakukan untuk meningkatkan bakat dan minat siswa dalam proses kegiatan ekstrakurikuler?
17.	Bagaimana bentuk-bentuk peningkatan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?
18.	Apakah kesulitan yang anda hadapi dalam meningkatkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?
19.	Sesuai yang anda amati selama ini, adakah perubahan tingkat bakat dan minat siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
20.	Bagaimana langkah perbaikan secara berkelanjutan dalam mengoptimalkan bakat dan minat siswa dalam ekstra ini?
21.	Apa saja harapan dari kegiatan manajemen ekstrakurikuler?

**Wawancara Koordinator Bidang Ekstra  
SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang**

Nama : Ahmad Fauzin, S.Pd.I  
Jabatan : Koordinator Bidang Ekstra  
Tanggal : .....  
Jam : .....  
Tempat : .....  
Tema : Koordinasi Manajemen Ekstrakurikuler

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional?
2.	Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang ini?
3.	Bagaimana pengorganisasian jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang ini ?
4.	Bagaimana koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru ekstrakurikuler, orang tua, dan siswa dalam meningkatkan akat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?
5.	Bagaimana materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler?
6.	Lomba apa saja yang pernah diikuti peserta kegiatan ekstrakurikuler sampai saat ini?
7.	Bagaimana caranya memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang ini sudah berjalan sesuai dengan rencana?
8.	Kapan menyusun rencana kerja yang akan datang untuk perbaikan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang ?
9.	Kapan diadakan evaluasi manajemen ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?
10.	Bagaimanakah kegiatan evaluasi manajemen ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?
11.	Bagaimana follow up dari hasil evaluasi ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?
12.	Siapa yang bertugas melakukan pengawasan di SD Islam Al-

	Azhar 29 Semarang?
13.	Bagaimana mengembangkan bakat, minat siswa SD Islam Al-Azhar 29 Semarang melalui kegiatan ekstrakurikuler?
14.	Apakah kemandirian peserta didik meningkat dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler?
15.	Menurut bapak/ibu bagaimanakah peningkatan bakat dan minat siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler ini?
16.	Bagaimana cara/strategi yang dilakukan untuk meningkatkan bakat dan minat siswa dalam proses kegiatan ekstrakurikuler?
17.	Bagaimana bentuk-bentuk peningkatan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?
18.	Apakah kesulitan yang anda hadapi dalam meningkatkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?
19.	Sesuai yang anda amati selama ini, adakah perubahan tingkat bakat dan minat siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
20.	Bagaimana langkah perbaikan secara berkelanjutan dalam mengoptimalkan bakat dan minat siswa dalam ekstra ini?
21.	Apa saja harapan dari kegiatan manajemen ekstrakurikuler?

**Wawancara Guru Ekstrakurikuler  
SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang**

Nama : .....

Jabatan : Guru Ekstrakurikuler .....

Tanggal : .....

Jam : .....

Tema : Kegiatan Pembelajaran Ekstrakurikuler

No.	Pertanyaan
1.	Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan pembelajaran?
2.	Perangkat pembelajaran apa saja yang dibutuhkan?
3.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran ekstra di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang?
4.	Metode pembelajaran ekstrakurikuler yang digunakan?
5.	Media pembelajaran yang dipakai?
6.	Bagaimana teknik evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler yang diterapkan?

7.	Kapan diadakan kegiatan evaluasi diterapkan?
8.	Bagaimana follow up dari hasil evaluasi ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?
9.	Apa saja harapan dari kegiatan manajemen ekstrakurikuler?
10.	Menurut bapak/ibu bagaimanakah peningkatan bakat dan minat siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler ini?
11.	Apakah kesulitan yang anda hadapi dalam meningkatkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?

**Wawancara Perwakilan Siswa  
SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang**

Nama : .....

Jabatan : Siswa Kelas .....

Tanggal : .....

Jam : .....

Tema : Kesan dan Pesan Ekstrakurikuler

No.	Pertanyaan
1.	Apa yang menyebabkan anda sekolah di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?
2.	Menurut saudara bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?
3.	Bagaimana jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang?
4.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
5.	Apakah Anda merasa senang dengan kegiatan pembelajaran ekstra yang ditekuni? Mengapa demikian?
6.	Hal apa yang memotivasi Anda mengikuti kegiatan ekstra di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang?
7.	Hasil apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ekstra selama ini di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang?
8.	Dalam bentuk apa orang tua Anda memberikan dukungan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ekstra ini?
9.	Berikan kritik dan saran kepada sekolah untuk kegiatan pembelajaran ekstra di sekolah ini sehingga akan meningkatkan hasil pembelajaran secara optimal atau lebih baik lagi?

**Wawancara Perwakilan Orang Tua siswa  
SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang**

Nama : .....  
Jabatan : Orang tua dari .....  
Tanggal : .....  
Jam : .....  
Tema : Harapan Orang Tua dari Kegiatan Ekstrakurikuler  
Ekstrakurikuler

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang ini?
2.	Dukungan apa yang Anda berikan kepada sekolah terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler?
3.	Bagaimana cara Anda memberikan bimbingan tambahan kepada anak sehubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan?
4.	Menurut bapak/ibu bagaimanakah peningkatan bakat dan minat anak dengan kegiatan ekstrakurikuler ini?
5.	Harapan Anda ke depan untuk kemajuan bakat dan minat siswa dari kegiatan ekstrakurikuler SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang ini?





**SILABUS EKTRAKURIKULER PRAMUKA  
SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB MIJEN SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	PRTEMUAN KE	MATERI POKOK	METODE PEMBELAJARAN	TARGET	PUKUL (WIB)	ACARA LATIHAN
1	2	3	4	5	6	7
1.	I.	PENGETAHUAN UM UM KEPRAMUKAAN	Ceramah dan Praktek	Peserta dapat mengetahui tata cara upacara penggalang yang benar sesuai dengan aturan	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Tata Upacara Pramuka Siaga
					10.30 – 10.50	Tepuk dan nyanyi
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
2.	II.	PENGETAHUAN UM UM KEPRAMUKAAN	Ceramah dan Tanya jawab	Peserta mengetahui sejarah pramuka dunia dan masuknya ke Indonesia	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Sejarah Gerakan Pramuka
					10.30 – 10.50	Permainan
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
3.	III.	PENGETAHUAN UM UM KEPRAMUKAAN	Ceramah dan Tanya jawab	Peserta mengetahui struktur organisasi gerakan pramuka dari tingkat nasional sampai tingkat ranting	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Struktur Organisasi GP
					10.30 – 10.50	Tepuk dan nyanyi
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
4.	IV.	PENGETAHUAN UM UM & PATRIOTISME	Ceramah dan Tanya jawab	Peserta mengetahui lambang Negara RI, dapat menyebutkan bagian-bagian dan artinya, hafal pancasila dan tahu maksudnya	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Lambang Negara RI, Pancasila & artinya
					10.30 – 10.50	Permainan
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
5.	V.	PENGETAHUAN UM UM KEPRAMUKAAN	Ceramah, Tanya jawab, praktek memasang	Mengetahui 5 macam tanda pengenal GP & lambang GP, dapat menyebutkan artinya dan tahu cara pemasangannya	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Tanda Pengenal GP, LGP
					10.30 – 10.50	Tepuk dan nyanyi
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
6.	VI.	DISIPLIN &	Observasi	Peserta dapat mengenal alam sebagai tempat	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan



		KETANGKASAN		tinggal dan arti pentingnya bagi kehidupan serta tahu bagaimana melestarikannya	10.10 – 10.30	Semangat Regu (yel), Hiking
7.	VII.	DISIPLIN & KETANGKASAN	Ceramah, Praktek Gerakan	Peserta dapat Mengetahui jenis aba-aba dan pelaksanaan gerakan di tempat (siap, istirahat, hormat, hadap, balik, lengang)	10.30 – 10.50	Upacara Penutupan
					10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	PBB (gerakan di tempat)
					10.30 – 10.50	Permainan
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
8.	VIII.	PU & PATRIOTISME	Ceramah dan Tanya jawab	Peserta dapat mengetahui dan menyebutkan Struktur Pemerintahan RI dari tingkat pusat hingga daerah tingkat II, kecamatan hingga kelurahan	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Struktur Pemerintahan RI
					10.30 – 10.50	Tepuk dan nyanyi
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
9.	IX.	PENGETAHUANUM UM & PATRIOTISME	Ceramah dan Tanya jawab	Peserta mengetahui sejarah berdirinya PBB dan tujuan didirikannya PBB	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Perserikatan Bangsa-bangsa
					10.30 – 10.50	Permainan
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
10.	X.	PENGETAHUANUM UM KEPRAMUKAAN	Ceramah dan Tanya jawab	Peserta hafal dan mengerti maksud yang terkandung dalam Tri Satya dan Dasa Darma	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Tri Satya & Dasa Darma, Salam Pramuka
					10.30 – 10.50	Tepuk dan nyanyi
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
11.	XI.	PENGETAHUANUM UM & PATRIOTISME	Ceramah, Tanya jawab, praktek pengibaran bendera	Peserta mengetahui sejarah Bendera Kebangsaan RI (merah putih) dan tahu penggunaannya sekaligus tata cara pengibarannya dalam upacara bendera	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Sejarah & Penggunaan Bendera Kebangsaan
					10.30 – 10.50	Permainan
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
12.	XII.	PENGETAHUANUM UM & PATRIOTISME	Ceramah, Tanya jawab, praktek menyanyi	Peserta mengetahui sejarah kongres pemuda dan maknanya, peserta mengetahui sejarah lagu Indonesia Raya dan pertama kali dinyanyikan sebagai lagu kebangsaan	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Sejarah Sumpah Pemuda, Sejarah Lagu Indonesia Raya
					10.30 – 10.50	Tepuk dan nyanyi
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan

13.	XIII.	PENGETAHUAN UMUM	Ceramah dan Tanya jawab	Peserta dapat menyebutkan bahan-bahan makanan yang bermanfaat bagi tubuh dan menyebutkan kandungan gizinya. Peserta mengetahui jenis-jenis penyakit menular dan cara pencegahannya.	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Macam-macam bahan makanan & Penyakit Menular
					10.30 – 10.50	Permainan
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
14.	XIV.	DISIPLIN & KETANGKASAN	Ceramah, Praktek gerakan	Peserta mengetahui aba-aba dan pelaksanaan PBB gerakan pindah tempat	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	PBB (gerakan pindah tempat)
					10.30 – 10.50	Tepuk dan nyanyi
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
15.	XV.	SEMANGAT & PATRIOTISME	Tanya jawab, praktek menyanyi / menari	Peserta mengetahui dan dapat menyanyikan lagu-lagu wajib dengan benar dan lagu-lagu yang berasal dari daerahnya masing-masing. Peserta berani tampil menyanyi lagu-lagu baik daerah / lagu anak-anak atau tampil menari baik daerah / tari kreasi sendiri	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Lagu-lagu Wajib & Daerah, Seni & Budaya
					10.30 – 10.50	Upacara Penutupan
16.	XVI.	DISIPLIN & KETANGKASAN	Observasi	Peserta dapat mengenal alam sebagai tempat tinggal dan arti pentingnya bagi kehidupan serta tahu bagaimana melestarikannya	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Semangat Regu (yel), Hiking
					10.30 – 10.50	Upacara Penutupan
17.	XVII.	KETANGKASAN KREATIVITAS	Tanya jawab, Praktek membuat hasta karya, menyerukan yel	Peserta dapat menyerukan semangat regu / yel-nya di depan umum untuk meningkatkan semangat regunya. Peserta dapat membuat kerajinan tangan dari bahan-bahan bekas / sampah yang tidak terpakai lagi untuk meningkatkan kreativitas / ketrampilan	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Semangat Regu (yel), Hasta Karya
					10.30 – 10.50	Permainan
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
18.	XVIII.	TEHNIK KEPRAMUKAAN	Ceramah, Tanya jawab, praktek menggunakan kompas	Peserta dapat membaca jam, dapat mengetahui bagian-bagian kompas dan tahu cara menggunakannya. Dapat menyebutkan 16 penjuru mata angin, mengetahui cara menentukan arah mata angin tanpa menggunakan kompas	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Membaca Kompas & Jam
					10.30 – 10.50	Tepuk dan nyanyi
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan

19.	XIX.	TEHNIK KEPRAMUKAAN	Tanya jawab, praktek	Peserta dapat menghafal huruf-huruf semaphore dan tahu cara menyampaikan pesan semaphore dengan benar	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Semaphore
					10.30 – 10.50	Permainan
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
20.	XX.	TEHNIK KEPRAMUKAAN	Ceramah, Tanya jawab, praktek	Peserta dapat menentukan tinggi dan jarak suatu benda dengan menggunakan alat-alat sederhana	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Menaksir Tinggi & Jarak
					10.30 – 10.50	Tepek dan nyanyi
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
21.	XXI.	TEHNIK KEPRAMUKAAN	Ceramah, Tanya jawab, praktek	Peserta dapat menghafal huruf-huruf morse, tahu cara menyampaikan pesan dengan huruf morse dengan benar	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Morse
					10.30 – 10.50	Permainan
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
22.	XXII.	TEHNIK KEPRAMUKAAN	Ceramah, Tanya jawab, latihan	Peserta mengetahui macam-macam sandi dan tahu cara membuat dan membaca sandi	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Sandi
					10.30 – 10.50	Permainan
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
23.	XXIII.	DISIPLIN & KETANGKASAN	Ceramah, Praktek	Peserta mengetahui aba-aba PBB lanjutan dan dapat melaksanakannya	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	PBB lanjutan
					10.30 – 10.50	Tepek dan nyanyi
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
24.	XXIV.	TEHNIK KEPRAMUKAAN	Praktek	Peserta mengetahui macam-macam simpul / ikatan yang biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Tali-temali
					10.30 – 10.50	Permainan
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
25.	XXV.	TEHNIK KEPRAMUKAAN	Ceramah, Tanya jawab, praktek	Peserta mengetahui cara mengidentifikasi luka korban dan cara menangani sebelum ditangani oleh tenaga medis	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Pertolongan Pertama
					10.30 – 10.50	Tepek dan nyanyi
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
26.	XXVI.	TEHNIK KEPRAMUKAAN	Ceramah, Tanya jawab, praktek	Peserta dapat menggambar dan menyebutkan bagian-bagian yang tertera dalam peta	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Peta perjalanan

				perjalanan	10.30 – 10.50	Tepuk dan nyanyi
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
27.	XXVII.	TEHNIK KEPRAMUKAAN	Ceramah, Tanya jawab, praktek	Peserta mengetahui tehnik / cara membuat dan dapat menyebutkan bagian-bagian yang terdapat pada peta panorama / sketsa pandangan	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Peta Panorama / Sketsa Pandangan
					10.30 – 10.50	Tepuk dan nyanyi
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
28.	XXVIII.	DISIPLIN & KETANGKASAN	Observasi	Peserta dapat mengenal alam sebagai tempat tinggal dan arti pentingnya bagi kehidupan serta tahu bagaimana melestarikannya	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Semangat Regu (Yel), Hiking
					10.30 – 10.50	Upacara Penutupan
29.	XXIX.	DISIPLIN & KETANGKASAN	Praktek	Peserta mengetahui aba-aba PBB lanjutan dan dapat melaksanakannya	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	PBB lanjutan
					10.30 – 10.50	Tepuk dan nyanyi
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
30.	XXX.	TEHNIK KEPRAMUKAAN	Praktek	Peserta dapat berkomunikasi dengan menggunakan semaphore	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Semaphore
					10.30 – 10.50	Pernmainan
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
31.	XXXI.	TEHNIK KEPRAMUKAAN	Praktek	Peserta dapat berkomunikasi dengan menggunakan Morse	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Morse
					10.30 – 10.50	Pernmainan
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
32.	XXXII.	TEHNIK KEPRAMUKAAN	Ceramah, Tanya jawab, praktek	Peserta dapat memperkirakan lebar jalan sawah sungai dsb dengan menggunakan alat sederhana. Peserta dapat memperkirakan kecepatan arus air sungai dan dapat menentukan waktu tempuh menyebrang sungai dengan berenang	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Menaksir Lebar & Kecepatan Arus Air
					10.30 – 10.50	Pernmainan
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
33.	XXXIII.	TEHNIK KEPRAMUKAAN	Ceramah, Tanya jawab, praktek	Peserta dapat membuat peta lapangan, menentukan skala, besar sudut, jarak antar	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Peta Lapangan

				benda dan menyebutkan benda-benda yang digambar dalam peta	10.30 – 10.50	Tepuk dan nyanyi
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
34.	XXXIV.	TEHNIK KEPRAMUKAAN	Ceramah, Tanya jawab, praktek	Peserta dapat membuat peta pita dan menyebutkan benda-benda yang dilewati yang dijadikan tanda dalam peta	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Peta Pita
					10.30 – 10.50	Tepuk dan nyanyi
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
35.	XXXV.	DISIPLIN & KETANGKASAN	Praktek	Peserta dapat melaksanakan variasi gerakan PBB	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	PBB lanjutan
					10.30 – 10.50	Tepuk dan nyanyi
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
36.	XXXVI.	EVALUASI	Mengerjakan soal pilihan ganda / essay	-	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Tes / Evaluasi Materi
					10.30 – 10.50	Permainan
					10.50 – 11.00	Upacara Penutupan
37.	XXXVII.	KETANGKASAN	Out door activity	-	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Permainan Besar
					10.30 – 10.50	Upacara Penutupan
38.	XXVIII.	KETANGKASAN	Kompetisi	-	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Lomba Regu
					10.30 – 10.50	Upacara Penutupan
39.	XXXIX.	KREATIVITAS	Praktek	-	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Seni & Budaya
					10.30 – 10.50	Upacara Penutupan
40.	XL.	DISIPLIN & KETANGKASAN	Observasi	-	10.00 – 10.10	Upacara Pembukaan
					10.10 – 10.30	Semangat Regu (Yel), Hiking
					10.30 – 10.50	Upacara Penutupan

PROGRAM KERJA PRAMUKA  
GUGUSDEPAN 150.089-150.090 SEMARANG  
PANGKALAN SD ISLAM AL AZHAR 29 SEMARANG

NO	NAMA KEGIATAN	TAHUN 2015						TAHUN 2016						ANGGARAN DANA/Rp	TUJUAN	PENANGGUNG JAWAB	PEMBINA
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6				
1	Penerimaan siaga mula, penggalang rakit dan pelantikan kenaikan tingkat		√											700.000		Kak Stifiani Kak Hilma	
2	Pesta siaga									√				300.000		Kak Azmi Kak Soimah	
3	Pembentukan dewan satuan siaga dan penggalang				√											Kak Fauzi Kak Stifiani	
4	Pembuatan struktur			√										100.000		Kak Hilma Kak Azmi	
5	Peringatan hari pramuka		√											200.000		Kak Soimah Kak Hilma	
6	Bakti lingkungan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	50.000		Kak Stifiani Kak Hilma	
7	Ujian SKU						√				√					Kak Hilma Kak Stifiani	
8	Pesta besar siaga						√					√		500.000		Kak Stifiani Kak Hilma	
9	Wisata siaga dan penggalang													1.000.000		Kak Hilma Kak Stifiani	
10	Latihan rutin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			Kak Stifiani Kak Hilma	
11	Pembuatan dan penerbitan madling paramuka												√	300.000		Kak Hilma Kak Stifiani	
12	Inventarisasi barang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			Kak Stifiani Kak Hilma	

## Lampiran IV

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP PROGRAM EKTRA PRAMUKA

#### A. Identitas

Satuan Pendidikan : SD Islam Al Azhar 29 Semarang  
Kelas/ Semester : III / I  
Mapel : Ekstra Pramuka (1)  
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit / 1 Bulan  
Pembelajaran ke : 1-4

#### B. Muatan Imtaq

"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran." (QS. Al Asr 1-3)

MUPEL	NO.KD	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	
Ekstra Pramuka	1.1	1.1.1	Menerima dan bangga akan anugrah Allah Yang Maha Esa
	2.1	2.1.1	Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan, pendapat dan praktek pramuka
	3.1	3.1.1	Mengenal Tata Upacara Pramuka

MUPEL	NO.KD	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	
	4.1	4.1.1	Mempraktekkan Tata Upacara Pramuka

### C. Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian

Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Setelah mempelajari pertemuan 1 diharapkan murid mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memahami materi dasar Tata Upacara Pramuka</li> <li>➤ Menyebutkan nama-nama dan jenis petugas upacara pramuka</li> <li>➤ Menyebutkan macam-macam upacara pramuka</li> <li>➤ Mempraktekkan tata Upacara Pramuka</li> </ul>	<p><b>Pendahuluan:</b> <b><i>Literasi dan motivasi:</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Story telling</i></li> <li>➤ Murid mendapatkan materi dari guru lalu memberikan tanggapan dan pendapatnya.</li> <li>➤ Guru memberikan motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memahami materi dasar Tata Upacara Pramuka</li> </ul> <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyebutkan nama-nama dan jenis petugas upacara pramuka</li> </ul> <p>Pertemuan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyebutkan macam-macam upacara pramuka</li> <li>➤ Mengamati praktek tata Upacara Pramuka</li> </ul>



Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	Pertemuan 4 ➤ Mempraktekkan tata Upacara Pramuka  <b>Kegiatan Penutup:</b> ➤ Murid menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dilakukan (refleksi).  ➤ Guru melakukan penilaian, dilanjutkan dengan menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.
<b>Penilaian</b>	
Nilai KI 3	diambil dari tanya jawab atau tes tertulis
Nilai KI 4	- Diambil dari praktek Tata Upacara Pramuka

Catatan :

.....  
 ...

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah

Semarang, 1 Juli 2020  
 Pelatih Pramuka

Jamaludin Malik, S.Pd.I, M.Si.

.....

## **Lampiran V**

### **ANGKET KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji sanjungan dan senandung syukur selalu tercurahkan kepada Allah SWT. Sehubungan dengan adanya program pengembangan bakat dan minat murid melalui ekstrakurikuler, maka kami lampirkan form ekstrakurikuler tahun ajaran 2020/2021 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setiap anak berhak memilih satu pilihan ekstrakurikuler melalui form ekstra
- b. Kuota perekstra 30 peserta
- c. Apabila terdapat ekstra yang melebihi kuota (30 peserta) maka akan dilakukan seleksi dan bagi yang tidak terpilih akan diarahkan mengikuti ekstrakurikuler yang lain
- d. Ektrakurikuler dimulai apabila pembelajaran tatap muka di sekolah dibuka kembali

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami haturkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Nama Lengkap :

Kelas :

No. Presensi :

**Pilihlah salah satu ekstra di bawah ini :**

<input type="checkbox"/>	Menari	<input type="checkbox"/>	Badminton
<input type="checkbox"/>	Melukis	<input type="checkbox"/>	Basket
<input type="checkbox"/>	Vocal	<input type="checkbox"/>	Karate
<input type="checkbox"/>	ASBD (Pencak Silat)	<input type="checkbox"/>	Taekwondo
<input type="checkbox"/>	Futsal	<input type="checkbox"/>	Pianika

**Alasan memilih ekstrakurikuler tersebut**

<input type="checkbox"/>	Sesuai bakat dan minat anak
<input type="checkbox"/>	Sesuai bakat dan minat anak
<input type="checkbox"/>	Bertekad menjadi atlet profesional berprestasi
<input type="checkbox"/>	Bertekad menjadi atlet profesional berprestasi

\*Silahkan beri tanda centang (✓) pada pilihan anda.

**Mengetahui,**

**(Orang Tua)**

## **Form Ekstrakurikuler Kelas 3, 4 dan 5**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji sanjungan dan senandung syukur selalu tercurahkan kepada Allah SWT. Sehubungan dengan adanya program pengembangan bakat dan minat murid melalui ekstrakurikuler, maka kami lampirkan form ekstrakurikuler tahun ajaran 2020/2021 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setiap anak berhak memilih satu pilihan ekstrakurikuler melalui form ekstra
- b. Kuota perekstra 30 peserta
- c. Apabila terdapat ekstra yang melebihi kuota (30 peserta) maka akan dilakukan seleksi dan bagi yang tidak terpilih akan diarahkan mengikuti ekstrakurikuler yang lain
- d. Ekstrakurikuler dimulai apabila pembelajaran tatap muka di sekolah dibuka kembali

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami haturkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Nama Lengkap :  
Kelas :  
No. Presensi :

**Pilihlah salah satu ekstra di bawah ini :**

	Menari		Taekwondo
	Melukis		Rebana
	Vocal		Biola
	ASBD (Pencak Silat)		Gamelan
	Futsal		Art
	Badminton		Drumband
	Basket		Kaligrafi
	Karate		

<b>Alasan memilih ekstrakurikuler tersebut</b>	
	Sesuai bakat dan minat anak
	Sesuai bakat dan minat anak
	Bertekad menjadi atlet profesional berprestasi
	Bertekad menjadi atlet profesional berprestasi

**\*Silahkan beri tanda centang (✓) pada pilihan anda.**

**Mengetahui,**

**(Orang Tua)**

## Lampiran VI

### PEMBAGIAN RUANG EKSTRA SAAT HUJAN

#### RUANG EKSTRA SAAT HUJAN

##### Kelas 1 dan 2

No	Ekstra	Tempat Ekstra	Pendamping Ekstra
1	FUTSAL	Depan UKS	Bapak Dedy
2	BASKET	Barat Tiang BENDERA	Rizky Prastomo, S.Pd
3	BADMINTON	Teras Depan LAB IPA	Yayan Mukti Wibowo, S.Pd
4	ASBD	2 Ibrahim	Diklata Permata, S.Pd
5	Taekwondo	1 HUD	Sulasih, S.Pd.I
6	Karate	2 Luth	Novita Tri Retnani, S.Pd
7	Menari	1 Idris	Indah Kusuma Astuti, S.Pd
		1 Nuh	Stifiani Meilina Nursanti, S.Pd.I
8	Melukis	2 Ismail	Nurul Fatmawati, S.Pd
9	Vocal	2 YAQUB	M. Sulthonul Waalid, S.Pd.I
10	Pianika	1 Soleh	Novi Istiqomah, S.Pd

##### Kelas 3-5

No	Ekstrakurikuler	Tempat	Pendamping Ekstra
1	FUTSAL	Depan UKS	Muhammad Arif Sudrajat, S.Pd
2	BASKET (30)	Barat Tiang Bendera	Rizky Prastomo, S.Pd
3	BADMINTON (30)	Teras Depan LAB IPA	Yayan Mukti Wibowo, S.Pd
4	ASBD	2 Ibrahim	Nelul Azmi, S.Pd
5	Taekwondo	1 HUD	Mokhsin Al Amin, S.Pd
6	Karate	2 Luth	Muhammad Ihwan Syam, S.Pd
7	Menari	1 Idris	Siti Masruroh, S.Pd.I
8	Melukis	2 Ismail	Prima Hening Sukmaningtiyas, S.Pd
9	Vocal dan Paduan Suara	2 YAQUB	Emilia Ahsaniah, S.Pd.I
10	Art	3 AYUB/GAZEBO	Ni'matus Soimah, S.Pd
11	Kaligrafi	3 Harun	Lina Hapsari, S.Pd
12	Drum Band	Sofie Hall	Wahid Kurniadi Setiawan, S.Pd Bu Hilma
13	Biola	3 Harun	Deni Ari Wijayanto, S.Pd
14	Rebana Modern	Ruang Alat Musik	Miftakul Huda, S.Pd.I
15	Gamelan	Ruang Gamelan Gd Baru	Purwati, S.Pd

## Lampiran VII

# PEMBAGIAN TUGAS EKSTRAKURIKULER



**YAYASAN AL - HIMSYA**  
**SD ISLAM AL AZHAR 29**  
 Kampus KB-TK-SD-SMP-SMA Islam Al Azhar BSB city Semarang  
 Jl. RM. Hadiasobeno Soarwardoyo Mijen-Semarang Telp. 024-76676684 / 08112788510  
 website: www.ed-elazhar29.sch.id Email: sdie29smg@yahoo.co.id.



Lampiran I : SURAT KEPUTUSAN KEPALA SD ISLAM AL AZHAR 29  
 Nomor : 007/SK/VII/SDIA 29.SMG/1441.2020  
 Tentang : PEMBAGIAN TUGAS EKSTRAKURIKULER SEMESTER I  
 Tanggal : 11 Juli 2020

### PEMBAGIAN TUGAS EKSTRAKURIKULER SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NO	SEKOLAH	NAMA GURU EKSTRA	ALAMAT GURU	JENIS EKSTRA
1	SD Islam Al Azhar 29	Nina Medya	Griya Mijen Permai blok K-5	Art (hasta karya)
2	SD Islam Al Azhar 29	Iswiyanti	Cangkiran, RT 3 RW 2, Semarang	Art (hasta karya)
3	SD Islam Al Azhar 29	Tri Ari Wibowo	Jalan Taman Lebdosari, RT7 RW 6, Kalibanteng Kulon	Taekwondo
4	SD Islam Al Azhar 29	Bukori	Wonoplumbon, RT 1 RW 4, Mijen, Semarang	Taekwondo
5	SD Islam Al Azhar 29	Ahmad Mustaqim	Jalan Margoyoso RT 8 RW 4, Tambak Aji, Ngaliyan	Rebana
6	SD Islam Al Azhar 29	Dimas Nugroho	Puri Delta Asri Blok E4 no 26, Kalongan Ungaran	Biola
7	SD Islam Al Azhar 29	Rifki Firmansyah	Sekaran, Gunungpati	Bulutangkis
8	SD Islam Al Azhar 29	Siti Joeniati	Bukit Jatisari Indah B2/ 20-21 RT 3 RW 7, BSB Mijen	Pencak silat
9	SD Islam Al Azhar 29	Bagus Sugiharto	Bukit Jatisari Indah B2/ 20-21 RT 3 RW 7, BSB Mijen	Pencak silat
10	SD Islam Al Azhar 29	Arif Moch Rifai	Tampingan RT 3 RW 2 Boja, Kendal	Drum Band
11	SD Islam Al Azhar 29	Ahmad Rafif Novianto	Butuh RT 2 RW 6, Mojosongo, Boyolali	Pianika
12	SD Islam Al Azhar 29	Haura Atma Addenia	Karonsih Utara ! No 3 Kec. Ngaliyan, Semarang	Vocal
13	SD Islam Al Azhar 29	Bella	Ngaliyan, Semarang	Vocal
14	SD Islam Al Azhar 29	Abdul Majiid	Ngaliyan, Semarang	Karate
15	SD Islam Al Azhar 29	Fatimah Prihandayani	Ngaliyan, Semarang	Kaligrafi
16	SD Islam Al Azhar 29	Danang Srihartono	Pelang, RT 6 RW 1, Mayong-Jepara	Melukis
17	SD Islam Al Azhar 29	Dani	Semarang	Melukis



**YAYASAN AL - HIMSYA**  
**SD ISLAM AL AZHAR 29**

Kampus KB-TK-SD-SMP-SMA Islam Al Azhar BSB city Semarang  
Jl. RM. Hadisoebeno Sosrowardoyo Mijen-Semarang Telp. 024-76676684 / 08112799510  
website: www.sd-elazhar29.sch.id Email: sdia29smg@yahoo.co.id.



18	SD Islam Al Azhar 29	Septi Devi Gempita	Jalan Taman Siswa 46 RT 3 RW 4, Banaran, Sekaran, Gunung pati	Menari
19	SD Islam Al Azhar 29	M. Ibnu Said	Jalan Segaran Baru RT 4 RW 11	Basket

Ditetapkan di Semarang  
Pada tanggal: 17 Juli 2020  
Kepala SD Islam Al Azhar 29  
  
**Jamaludin Malik, S.Pd.I, M.Si**



## Lampiran VIII

## TABEL PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER

No.	Kelompok Ekstra	Jenis Ekstra	Bentuk Kegiatan	Jadwal
1.	Ekstra Wajib	Pramuka atau Kependuan	Kegiatan yang dilakukan antara lain: a. Bersifat wajib bagi kelas 3-5 b. Melakukan latihan rutin sesuai jadwal c. PU, PUK, Latihan baris berbaris, latihan ketangkasan, dan permainan siaga ( <i>life skill</i> )	Kamis
2.	Ekstra Pilihan	Kelas 1-2 Meliputi : Futsal, Basket, Badminton, ASBD, Taekwondo, Karate, Menari, Melukis, Vocal & Paduan Suara, Pianika, Modern, dan Gamelan	Kegiatan yang dilakukan antara lain: a. Peserta kelas 1-5 b. Melakukan latihan rutin sesuai jadwal c. Menstimulasi dan mengembangkan bakat, dan minat pada setiap siswa d. Mempersiapkan murid-murid untuk tampil di setiap kegiatan baik PHBI/PHBN atau kegiatan lainnya baik yang berskala kecil maupun besar e. Untuk yang menghasilkan karya, setiap selesai berkarya, hasilnya dipajang di lingkungan sekolah f. Mempersiapkan setiap murid untuk mengikuti	Rabu

			perlombaan di berbagai event di tingkat kecamatan, kota, maupun propinsi.	
3.	Ekstra Pilihan	Kelas 3-5 Meliputi : Futsal, Basket, Badminton, ASBD, Taekwondo, Karate, Menari, Melukis, Vocal & Paduan Suara, Pianika, Art, Kaligrafi, Drum Band, Biola, Rebana Modern, dan Gamelan	<p>a. Kegiatan yang dilakukan antara lain:</p> <p>b. Peserta kelas 3-5</p> <p>c. Melakukan latihan rutin sesuai jadwal</p> <p>d. Menstimulasi dan mengembangkan bakat, dan minat pada setiap siswa</p> <p>e. Mempersiapkan murid-murid untuk tampil di setiap kegiatan baik PHBI/PHBN atau kegiatan lainnya baik yang berskala kecil maupun besar</p> <p>f. Untuk yang menghasilkan karya, setiap selesai berkarya, hasilnya dipajang di lingkungan sekolah</p> <p>g. Mempersiapkan setiap murid untuk mengikuti perlombaan di berbagai event di tingkat kecamatan, kota, maupun propinsi.</p>	Rabu

4.	Ekstra Mandiri	Robotik, Sinema, dan Panahan	<p>Kegiatan yang dilakukan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta kelas 3-5 yang mendaftar dan bersedia menanggung biaya secara mandiri.</li> <li>b. Melakukan latihan rutin sesuai jadwal</li> </ol> <p>Menstimulasi dan mengembangkan bakat, dan minat pada setiap siswa</p> <p>Mempersiapkan setiap murid untuk mengikuti perlombaan di berbagai event di tingkat kecamatan, kota, maupun propinsi</p>	Senin
5.	<i>Club Ekstra</i>	Futsal, Basket, Tenis lapangan, <i>match</i> , dan <i>Science</i>	<p>Kegiatan yang dilakukan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta merupakan siswa yang lolos seleksi dan terpilih dari masing-masing kelas.</li> <li>b. Melakukan latihan rutin sesuai jadwal</li> <li>c. Menstimulasi dan mengembangkan bakat, dan minat pada setiap siswa ke jenjang lebih serius</li> <li>d. Membuat seragam agar menambah semangat latihan</li> <li>e. Mempersiapkan setiap murid untuk mengikuti perlombaan di berbagai event di tingkat kecamatan, kota, maupun propinsi.</li> </ol>	<p>Senin : Basket, Tenis.</p> <p>Selasa : Futsal, <i>match</i>, dan <i>Science</i></p>

## Lampiran IX DOKUMENTASI KEGIATAN EKSTRA



**Ekstra Menari**



**Ekstra Pianika**



**Ekstra mewarnai**



**Ekstra Badminton**



**Ekstra Basket**



**Ekstra Futsal**



**Ekstra Pramuka**



**Ekstra Robotik**



**Ekstra Panahan**

## Lampiran X

### DAFTAR PRESTASI PRESTASI SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	Nama Murid/ Guru	Jenis Lomba	Prestasi	Tingkat
1	Urai Agnafiora A.T	KFC Student of Champion 2019	Juara 1	Kota
2	Fawnia Atha Z	-- sda --	Juara 2	Kota
3	Kevin Adiendra	-- sda --	Juara 1	Kota
4	Andra rasyid A	-- sda --	Juara 2	Kota
5	Reifansyah Fadhil Alfariq	Kejuaraan Babak Penyisihan Olimpiade Pelajar Tingkat Nasional 2019	Bronze Award	Regional Semarang
6	Marvin Delfano Aribowo	Kejuaraan Kelapa Park Swallow Excel Design One Indiel Series Grasstrack Championship 2019	Juara IV Minimoto	Provinsi
7	Muhammad Hanan Ghazian A	National Pencak Silat Open Championship (SPOC)	Medali Emas	Kota
8	Akmaluz Rafa Aditya	Gebyar Prestasi Anak Tahun 2019	Juara I Sempoa	Kota
9	Akira Fidina Ilma	Kumon Advanced Student of English (EFL)	EFL	Kota
10	Aysha Inara Mulia	Gebyar Prestasi Anak Tahun 2019	Juara II Mewarnai	Kota
11	Aqila Hasna Qonita	-- sda --	Juara I Matematika	Kota
12	Arsyila Mahestri Xaviera	-- sda --	Juara I Sains	Kota
13	Alisha Safiya	-- sda --	Juara I Lomba Fotogenik	Kota
14	Azzalea Afiqah Zaafarani Rasyaad	Kids Competition Fashion Hijab & Craft Show	juara favorit 4 Fotogenik	Kota
15	Hamizan Ulin Nuha	Semarang Robotics Tournament (SRT)	Juara II Mosaic	Kota
16	Keysha Az Zahra Larasati	Pugnator Badung Sport Tourism Taekwondo International Championship 2019	1st Winners	International
17	Azzalea Afiqah Zaafarani Rasyaad	The Best of Model Cute	Juara I Foto Contest	Kota

18	Muhammad Navian Alfero	Lomba Berhitung Cepat	Juara II Sempoa	Kota
19	Aqila Hasna Qonita	Lomba Berhitung Cepat	Juara I Sempoa	Kota
20	Khaleev Ezar A	Basic for All Learning SEMPOA SIP	Juara III Lomba Frienship	Kota
21	Muhammad Nabiil Afham Bahzii	My Little Heroes	Juara III Sempoa	Kota
22	Fatimah Aqila Ramadhastin	My Little Heroes	Juara III Matematika	Kota
23	Naeema Sabiya Rusni	Modern Dance	Juara II Menari	Kota
24	Nayara Callysta Nuansa Putri	UMKM Gayeng Gelar Karya Kreatif Jawa Tengah	Juara III Tari Kreasi	Kota
25	Nevan Danendra Priadie	Ajang Kompetisi Anak 2019	Juara II Sains Kelas I	Kota
26	Nevan Danendra Priadie	-- sda --	Juara III Matematika	Kota
27	Muhammad Afnan Zada	Pekan Ketrampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam	Juara II LCC	Kota
28	Nayla Emiraty	-- sda --	Juara II LCC	Kota
29	Adinda Salsabilla Kirana	-- sda --	Juara II LCC	Kota
30	Aruna Leora Lakeisha	Vokalis Terbaik Purwa Caraka Music Studio 2019	Harapan II Lomba Solo Vocal	Provinsi
31	Urai Agnafiora Azkia Tabina	My Little Heroes	Juara II Bahasa Inggris	Kota
32	Aquila Makuta Hapsari	Kejuaraan Provinsi Karate ASKI Jawa Tengah 2019	Juara I	Provinsi
33	Auriga Aryasatya Mulyanto	-- sda --	Juara II	Provinsi
34	Kayla Alycia Nur Ramadhani	Kejurkot Bulutangkis Lawang Sewu 2019	Juara III	Kota
35	Girizha Vidya Wijaya	Lomba Hari Pahlawan Nasional 2019	Juara I Fashion Show	Kota
36	Girizha Vidya Wijaya	-- sda --	Juara I Berhitung cepat	Kota
37	Adeeva Mutia Kamila Sudarno	UMKM Gayeng Gelar Karya Kreatif Jawa Tengah	Juara I Tari Kreasi	Kota
38	Najwa Khaira Wilda	Gebyar Undian Berhadiah AP. Rajawali	Juara I Mewarnai	Kota
39	Alesha Nabila Zahira Anandita	Kejuaraan Sepatu Roda Piala Bupati Pati Cup 2019	Juara III	Provinsi
40	Ziffara Alya Parahita	Hari Pahlawan Nasional 2019	Juara II Tematik	Kota



41	Ziffara Alya Parahita	Basic for All Learning SEMPOA SIP.	Juara III Sempoa	Kota
42	Ziffara Alya Parahita	My Little Heroes	Juara III Bahasa Inggris	Kota
43	Kevin Adiendra Veda	Open House With Pet Lovers #2	Juara III Lomba Fotogenik	Kota
44	Krisna Mandala Putra	Kejurkot Bulutangkis Lawang Sewu 2019	Juara III	Kota
45	Krisna Mandala Putra	Kejuaraan Bulutangkis Multikab Kapolres Cup Kendal 2019	Juara III	Kota
46	Najwa Khaira Wilda	Student Competition	Juara I Mewarnai	Kota
47	Eucla Chiquita Aishya	International Childrens Day	Juara I Sempoa	Kota
48	Nevan Danendra Priadie	Student Competition	Juara II Matematika	Kota
49	Muhammad Alviero Febrian	-- sda --	Juara II Sains	Kota
50	Ziffara Alya Parahita	International Childrens Day	Juara I Sains	Kota
51	Afifah Zara Febriana	-- sda --	Juara I bahasa Inggris	Kota
52	Thalita Zivnoreen	-- sda --	Juara I Tematik	Kota
53	Thalita Zivnoreen	-- sda --	Juara I Sempoa	Kota
54	Aquila Makuta Hapsari	Kejuaraan Karate “Walikota Cup Semarang”	Juara 1 Kumite Perorangan U-35 Kg Pra Pemula Putri	Kota
55	Aquila Makuta Hapsari	Kejuaraan Karate “Walikota Cup Semarang”	Juara 3 Kata Perorangan Pra Pemula Putri	Kota
56	Muhammad Alviero Febrian	Pasar Senggol Nasional.Is.Me	Juara I Sains	Kota
57	Muhammad Alviero Febrian	Pasar Senggol Nasional.Is.Me	Juara III Matematika	Kota
58	Alesha Nabila Zahira Anandita	Sepatu Roda “Demak Open” 2019	Juara III Balap Sepatu Roda	Kota
59	Bapak Khoirul Umam, S.Ag	Guru PAI SD Berprestasi Tingkat Kota Semarang Tahun 2019	Juara 2	Kota
60	Andra Rasyid Anindito	Olimpiade dan Lomba Kompetensi Al Azhar Se-Indonesia (OLKA) Tahun 2020	Juara 3 (Bronze Medal) Olimpiade Sains	Nasional
61	Ashadewi Lituhayu	-- sda --	Juara 3 MTQ Putri	Nasional
62	Aquila Makuta Hapsari	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) SD/MI Tingkat Kota	Juara 1 Putri Karate Kumite Perorangan U-	Kota

		Semarang	30 kg	
63	Naeema Sabiya Rusni	Festival Anak Berprestasi 2020	Juara 1 Modern Dance Kategori SD	Kota
64	Siti Afifah fauziah	-- sda --	Juara 3 Sains Kelas 4	Kota
65	Najwa Kayyisah F	Olimpiade Sains Nasional (OSN) Tahun 2020	Juara 1 OSN Sains Kategori Putri	Kec.
66	Andra Rasyid Anindito	-- sda --	Juara 2 OSN Sains Kategori Putra	Kec.
67	Naura Mahya Nirwasita	-- sda --	Juara 1 OSN Matematika Kategori Putri	Kec.
68	Athaila Irgi F	-- sda --	Juara 2 OSN Matematika Kategori Putra	Kec.
69	Cleosa Nararya Kenzie	Palagan Open Taekwondo Championsip Tingkat Provinsi Tahun 2020	Juara 1 Kyorugi Pra Kadet A U30	Provinsi
70	Aquila Makuta Hapsari	Kejuaraan nasional Akademi Seni-Beladiri Karate Indonesia	Juara 1 Kumite Pra Pemula Putri U-35 Kg	Nasional
71	Ziffara Alya Parahita	Indonesia Best Student Tingkat Nasional Tahun 2020	Gold Award English	Nasional
72	Ziffara Alya Parahita	-- sda --	Gold Award Sains	Nasional
73	Ziffara Alya Parahita	-- sda --	Silver Award Thematic	Nasional
74	Akbar Aryo Refangga	Kejuaraan Taekwondo Kyorugi Se-Jawa Tengah dan DIY 2020	Juara 1 Kyorugi Kelas U27	Provinsi

## Lampiran XI

### SURAT-SURAT PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7601295 Semarang 50185 www. Walisongo.ac.id

Nomor : B-586/Un.10.3/D1/PP.00.9/10/2020

21 Oktober 2020

Lamp : -

Hal : **Mohon Ijin Riset**

a.n. : Ahmad Durun Nafis

NIM : 1500128002

Kepada Yth:

**Kepala SD Islam Al-Azhar 29 BSB**

Di - Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan tesis, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Ahmad Durun Nafis

NIM : 1500128002

Alamat : Jl. Honggowongso No.12 Purwoyoso, Ngaliyan, Semarang

Judul Tesis : **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa pada SD Islam Al-Azhar 29 Bsb Kecamatan Mijen Kota Semarang**

Pembimbing : **Dr. Fahrurrozi, M.Ag**  
**Dr. H. Mustaqim, M.Pd**

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul tesis yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan Riset selama 2 Bulan Mulai 26 Oktober sampai dengan 26 Desember 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

An. Dekan,

Rektor Dekan I



**Tembusan:**

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



**YAYASAN AL - HIMSYA**  
**SD ISLAM AL AZHAR 29**

Kampus KB-TK-SD-SMP-SMA Islam Al Azhar BSB city Semarang  
Jl. RM. Hadisoebeno Sosrowardoyo Mijen-Semarang Telp. 024-76676684 / 08112799510  
website: www.sd-alazhar29.sch.id Email: sdia29smg@yahoo.co.id.



**SURAT KETERANGAN**

No : 030/S.Ket/XI/SDIA 29.SMG/1442.2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jamaludin Malik, S.Pd.I, M.Si  
Jabatan : Kepala SD Islam Al Azhar 29 Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ahmad Durun Nafis  
NIM : 1500128002  
Jurusan : Program Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan) UIN Walisongo  
Kampus : UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian dengan judul” Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa pada SD Islam Al-Azhar 29 BSB kecamatan Mijen Kota Semarang” di SD Islam Al Azhar 29 Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 November 2020  
Kepala Sekolah  
  
Jamaludin Malik, S.Pd.I, M.Si



## Lampiran XII

## DOKUMENTASI PENELITIAN





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ahmad Durun Nafis
2. Tempat & Tanggal Lahir : Kudus, 15 Oktober 1989
3. NIM : 1500128002
4. Alamat Asal : Desa Getassrabi RT.11/ RW.05  
Kec. Gebog Kab. Kudus
5. Alamat Rumah : Jl. Honggowongso No. 03  
RT.02/ RW.09 Kel. Purwoyoso  
Kec. Ngaliyan Kota Semarang
6. Hp : 089668314338
7. E-mail : [naff.alquds@gmail.com](mailto:naff.alquds@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. RA Manafi'ul Ulum lulus tahun 1995
2. MI Manafi'ul Ulum 02 lulus tahun 2001
3. MTs N 1 Kudus lulus tahun 2004
4. MAN 2 Kudus lulus tahun 2007
5. S1 IAIN Walisongo Semarang lulus tahun 2014

Semarang, 30 Desember 2020



**Ahmad Durun Nafis**

NIM: 1500128002